



LAPORAN

KINERJA 2022

UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

2023

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya Universitas Negeri Gorontalo berhasil menyelesaikan penyusunan laporan kinerja tahun 2022 dengan tepat waktu. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.

Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis/sasaran program/sasaran kegiatan beserta indikator kinerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Universitas Negeri Gorontalo tahun 2022. Universitas Negeri Gorontalo pada tahun 2022 menetapkan 4 (empat) sasaran dan 10 (sepuluh) indikator kinerja. Secara umum Universitas Negeri Gorontalo telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Laporan kinerja ini memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan Universitas Negeri Gorontalo pada tahun 2022. Selain itu, tantangan dan permasalahan dalam pencapaian kinerja juga dijabarkan, yang kemudian menjadi acuan dalam menetapkan strategi/inovasi kerja ke depannya.

Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan serta peningkatan kinerja di tahun mendatang.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesainya laporan kinerja Universitas Negeri Gorontalo pada tahun 2022.

Gorontalo, 30 Januari 2023
Rektor Universitas Negeri Gorontalo



Dr. Ir. Eduart Wolok, ST., MT.
NIP. 197605232006041002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
IKHTISAR EKSEKUTIF	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Gambaran Umum.....	1
B. Dasar Hukum	12
C. Tugas dan Fungsi Serta Struktur Organisasi.....	14
D. Isu-Isu Strategis/Permasalahan Utama.....	26
BAB II PERENCANAAN KINERJA	30
A. Rencana Strategis	30
B. Rencana Kinerja Jangka Menengah.....	39
C. Tujuan Strategis	40
D. Program Prioritas	44
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	45
A. Capaian Kinerja	45
B. Realisasi Anggaran.....	69
C. Inovasi, Penghargaan dan Program <i>Crosscutting/Collaborative</i>	71
BAB IV PENUTUP	78
LAMPIRAN	80
Dokumen Perjanjian Kinerja Awal	
Dokumen Pengukuran Kinerja Akhir	
Pernyataan Reviu Laporan Kinerja Tahun 2022	
Pengukuran Kinerja TW IV Tahun 2022	

IKHTISAR EKSEKUTIF

Secara keseluruhan dari keempat sasaran strategis yang menjadi program Universitas Negeri Gorontalo (UNG), pencapaian indikator kinerjanya mencapai 70% (7 indikator tercapai 100% ke atas dari 10 indikator). Sementara dari sisi akuntabilitas keuangan, Universitas Negeri Gorontalo Tahun Anggaran 2022 dengan pagu/target anggaran sebesar Rp. 532.519.622.000,- diserap Rp. 527.461.652.235,- (99,05%). Selama tahun 2022 UNG melakukan 11 (sebelas) kali revisi. Untuk revisi pertama pada tanggal 12 April 2022 berupa pencantuman saldo awal dan perubahan halaman III DIPA dengan total pagu Rp. 369.161.241.000,-; revisi kedua tanggal 27 April 2022 berupa perubahan pencantuman saldo awal dengan total pagu Rp 369.161.241.000,- ; Revisi ketiga pada tanggal 31 Mei 2022 berupa realokasi anggaran RM-LTMPT dengan total pagu Rp. 414.161.241.000,-; Revisi keempat tanggal 1 Juli 2022 berupa pemutakhiran operasional kegiatan (POK) dengan total pagu Rp. 414.161.241.000,-; Revisi kelima tanggal 8 Agustus 2022 berupa bantuan IKU Revitalisasi LPTK, Program kompetisi kampus merdeka dan BOPTN tambahan dengan total pagu Rp. 429.610.816.000,-; Revisi keenam tanggal 25 Agustus 2022 berupa bantuan Matching Fund tahap 1 dengan total pagu Rp. 430.022.289.000,-; Revisi ketujuh tanggal 30 September 2022 berupa revisi belanja pegawai dan bantuan Matching Fund tahap 2 serta penggunaan saldo awal PNBPN dengan total Pagu Rp 432.615.691.000,-; Revisi kedelapan tanggal 24 Oktober 2022 adalah revisi ambang atas pertama dan penggunaan SAL LTMPT dengan total pagu Rp. 481.484.630.00,-; Revisi kesembilan tanggal 23 November 2022 berupa pemutakhiran operasional kegiatan (POK) dengan total pagu Rp. 481.484.630.000,-; Revisi kesepuluh tanggal 28 November 2022 berupa revisi ambang batas kedua dengan total pagu Rp. 520.413.616.000,-; Revisi kesebelas tanggal 16 Januari 2023 berupa revisi pemutakhiran kegiatan (POK) dan ambang batas ketiga dengan total pagu Rp. 532.519.622.000,-. Capaian sasaran strategis UNG dipaparkan sebagai berikut.

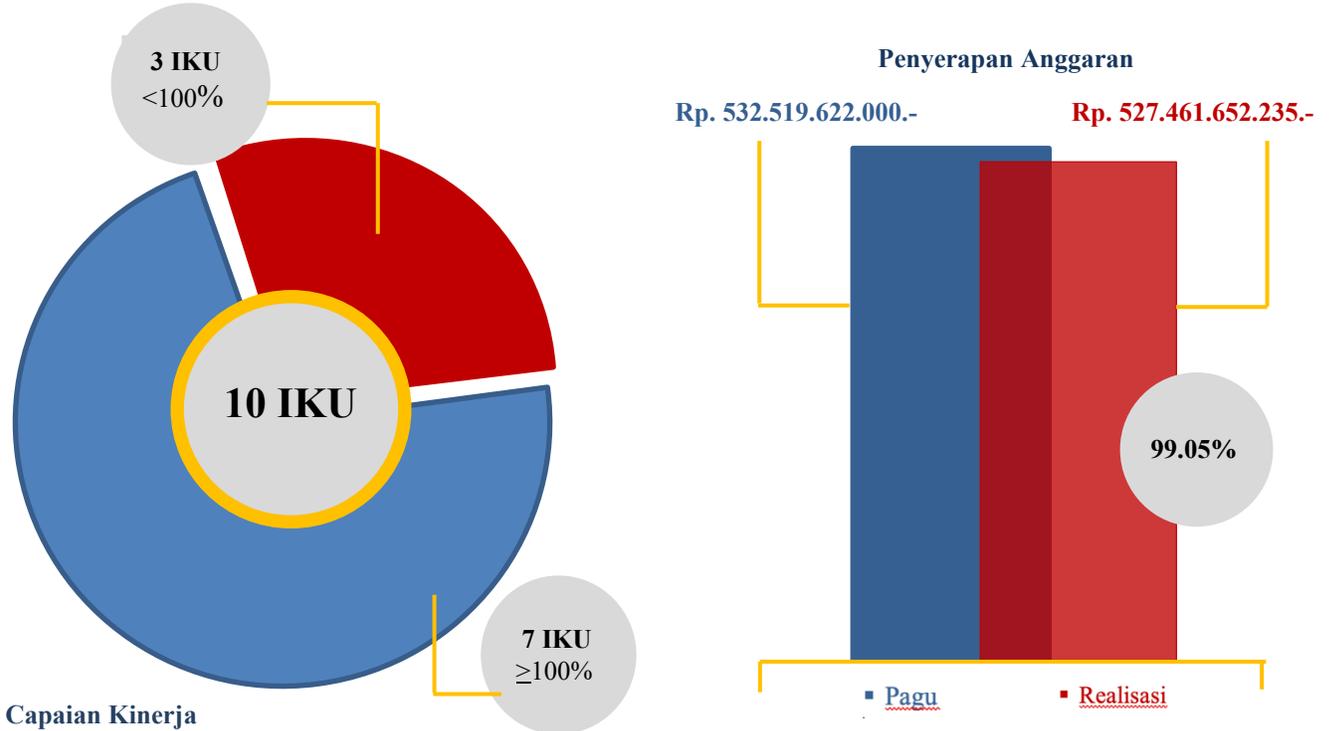
Capaian sasaran strategis “Meningkatnya Lulusan Pendidikan Tinggi” dinilai belum berhasil. Sasaran strategis 1 yaitu Meningkatkan Lulusan Pendidikan Tinggi oleh dua indikator

kinerja. (1) Persentase lulusan S1 dan D4/ D3/D2 yang berhasil mendapatkan pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta adalah 39.03%. (2) Presentase lulusan S1/D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (duapuluh) SKS di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional adalah 17.17%.

Capaian sasaran strategis “Meningkatnya kualitas dosen Pendidikan tinggi” dinilai telah berhasil. Sasaran strategis 2 yaitu Meningkatkan kualitas dosen Pendidikan tinggi oleh tiga indikator kinerja. (1) Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industry, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (liam) Tahun Terakhir adalah 80.31%. (2) Presentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industry dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industry, atau dunia kerja. adalah 55.46%. (3) Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen adalah 1.59%.

Capaian sasaran strategis “Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran” dinilai berhasil pada dua indikator. Sasaran strategis 3 yaitu Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran oleh tiga indikator kinerja. (1) Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra 100%. (2) Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi adalah 46.83%. (3) Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah adalah 0%.

Capaian sasaran strategis “Meningkatnya Lulusan Pendidikan Tinggi” dinilai berhasil pada indikator kinerja anggaran. Sasaran strategis 4 yaitu Meningkatkan Lulusan Pendidikan Tinggi oleh dua indikator kinerja: (1) Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal “BB” adalah “A” 80.50% (2) Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80 adalah 89,84%. Keseluruhan progres capaian indikator kinerja dan realisasi anggaran ditunjukkan pada gambar 1.



Gambar 1. Capaian Indikator Kinerja Utama dan Perbandingan Pagu dengan Realisasi Anggaran

Beberapa permasalahan/kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain :

1. Pada tahapan verifikasi harus dilakukan secara terpusat di Biro Keuangan namun yang menjadi permasalahan tenaga verifikator masih terbatas sehingga terjadi penumpukan SPM pengesahan belanja;
2. Masih terdapat ketidaksesuaian program kegiatan sehingga menyebabkan terjadi revisi yang berdampak pada evaluasi kinerja;
3. Terdapat ketidaksesuaian kegiatan anggaran dalam hal ini adalah kegiatan pelaksanaan Lembaga Tes Masuk Perguruan Tinggi (LTMPT) karena rincian anggaran belanja bersifat dinamis yang berdampak pada proses pengesahan;
4. Pada bulan agustus terdapat 4 (empat) Rincian Output (RO) baru yang menyebabkan nilai kinerja anggaran masih kurang yaitu pendanaan berbasis IKU, pendanaan BOPTN penelitian, Revitalisasi LPTK dan Pendanaan Program Kompetisi Kampus Merdeka.

5. Masih rendahnya bobot efisiensi pada kinerja anggaran disebabkan oleh keterlambatan pengesahan pada SP2D dampak ketidaksesuaian antara sistem penganggaran dan pelaporan;
6. Belanja yang melebihi pendapatan yang mengakibatkan harus dilakukan penyesuaian (penggunaan ambang batas) sebesar 15%.

Upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan/kendala yang muncul antara lain:

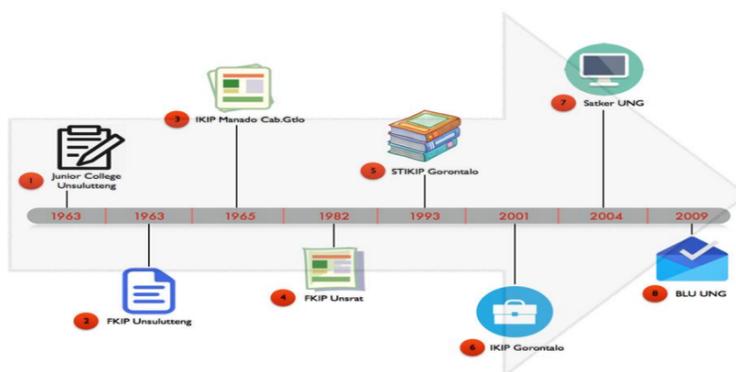
1. Penerapan SOP yang baik.
2. Penjadwalan pengesahan belanja
3. Optimalisasi pola perencanaan keuangan sesuai dengan regulasi yang ada
4. Aktif berkoordinasi dengan pihak kemenkeu dan KKPN.
5. Melakukan revisi penyesuaian kegiatan pada kanwil perbendaharaan.
6. Proses pengesahan dan verifikasi akan dilakukan secara sentralisasi dimana verifikator terdapat di unit kerja masing-masing.
7. Akan dilaksanakan bimbingan teknis pelaporan pengesahan anggaran yang diikuti oleh verifikator unit kerja.
8. Melaksanakan rapat tindak lanjut kegiatan bagi para penerima dana BOPTN Penelitian dan Program Kompetisi Kampus Merdeka (PKKM);
9. Sosialisasi langkah langkah percepatan penyerapan anggaran ditingkat universitas.
10. Melakukan penyesuaian belanja pada aplikasi SAKTI dan berkoordinasi dengan Kanwil DJPB Provinsi Gorontalo.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum

Universitas Negeri Gorontalo (UNG) adalah lembaga instansi pemerintahan di bawah Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi yang menempa masa depannya melalui tradisi perubahan yang panjang. Dengan modal itu pula, UNG hendak mengukuhkan identitasnya dengan melakukan perubahan dan perbaikan. Lembaga ini telah menjalani sejarah yang panjang, sejak berdirinya tahun 1963 hingga saat ini telah mengalami transformasi sebanyak delapan kali, seperti ditunjukkan pada gambar 1.1.



Gambar 1.1 Transformasi UNG

Keberadaan UNG dimulai dari Junior College FKIP Universitas Sulawesi Utara-Tengah (UNSULUTTENG) Manado di Gorontalo berdasarkan surat keputusan pejabat Rektor UNSULUTTENG No.1313/II/E/63 tanggal 22 Juni 1963. Pada tahun 1963 berdasarkan Surat Keputusan Menteri PTIP No. 67 tahun 1963 tanggal 11 Juli 1963 berubah status menjadi Cabang FKIP UNSULUTTENG di Gorontalo. Tanggal 18 Juni 1965 lembaga ini berubah status menjadi IKIP Manado Cabang Gorontalo berdasarkan Surat Keputusan Menteri PTIP Nomor 114 tahun 1965. Pada tahun 1982 berdasarkan Keppres No. 70 tahun 1982 tanggal 7 September 1982, lembaga ini kembali berubah status menjadi FKIP UNSRAT Manado di Gorontalo.

Tahun 1993 dipandang sebagai era kemandirian lembaga pendidikan ini dengan berubah status menjadi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Gorontalo berdasarkan Kepres RI No. 9 tahun 1993 tanggal 16 Januari 1993. Namun, secara organisasi keberadaan STKIP

hanya berlangsung singkat, karena sesuai Kepres RI No. 19 tahun 2001 tanggal 5 Februari 2001, STKIP berubah status menjadi IKIP Negeri Gorontalo.

Perubahan terus mewarnai lembaga ini, karena berdasarkan Keputusan Presiden RI No.54 tahun 2004 tanggal 23 Juni 2005, IKIP Negeri Gorontalo kemudian berubah status menjadi Universitas Negeri Gorontalo (UNG) dengan Rektor pertama dijabat oleh Prof. Dr. Ir. H. Nelson Pomalingo, M.Pd. Selanjutnya pada tahun 2010 terpilih Rektor periode 2010-2015 hingga periode 2015-2019 yaitu Dr. H Syamsu Qamar Badu, MPd. Dan untuk periode sekarang 2019-2023 yaitu Dr. H. Ir. Eduart Wolok, S.T., M.T.

Perubahan status Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Negeri Gorontalo menjadi UNG didasarkan pada Keputusan Presiden RI Nomor 54 Tanggal 23 Juni Tahun 2004. Hal ini menjadi pemicu semangat bersama civitas akademika untuk melakukan perbaikan dan peningkatan mutu pendidikan di Provinsi Gorontalo dan mendukung program pemerintah dalam penyiapan sumber daya manusia menyongsong Indonesia Emas 2045.

Perjalanan perubahan kelembagaan UNG ini berdampak pada peningkatan kepercayaan masyarakat (*trust of society*) terhadap UNG. Masyarakat di Provinsi Gorontalo dan provinsi lainya di wilayah Indonesia Timur, seperti Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, Maluku, Maluku Utara dan Papua telah menjadikan UNG sebagai salah satu perguruan tinggi pilihan untuk menimba ilmu. Berbagai tantangan masa depan seperti terbentuknya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) yang berimplikasi pada meningkatnya kompetisi antar negara-negara ASEAN menuntut UNG untuk menghasilkan lulusan yang berdaya saing di tingkat ASEAN dan karya-karya inovatif yang mampu menggerakkan ekonomi. Tantangan ini menggelorakan UNG untuk terus berbenah agar dapat berkompetisi baik pada tataran regional, nasional maupun pada tataran global.

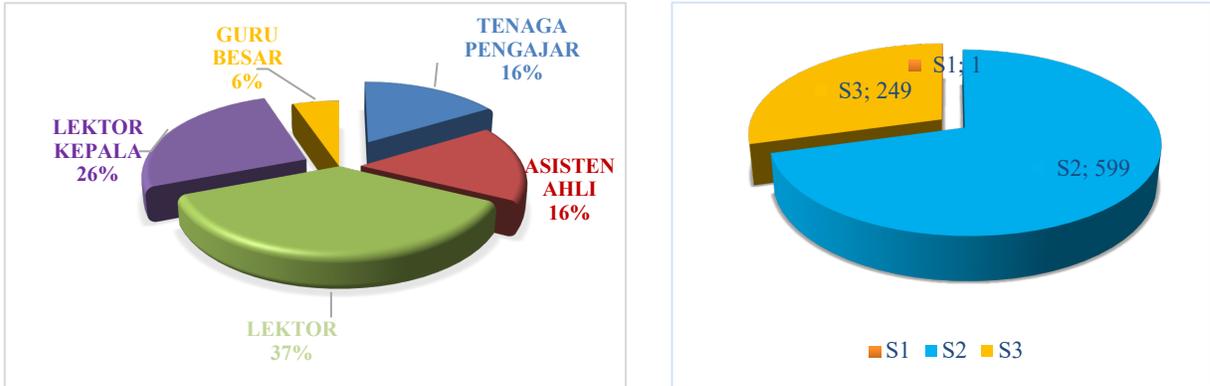
Visi dan Misi UNG saat ini merupakan eskalasi dari Visi dan Misi UNG sebelumnya sebagai pandangan apresiatif terhadap lompatan pencapaian UNG 10 tahun terakhir. Visi dan Misi UNG sekaligus juga merupakan upaya mengadaptasikan diri terhadap dinamika lingkungan strategis termasuk penyesuaian terhadap arah kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Komitmen terhadap arah perkembangan maupun manifestasi eksistensi UNG di masyarakat dalam pernyataan Visi dan Misi telah memiliki landasan legal formal untuk dijadikan peta jalan selama

20 tahun ke depan. Landasan hukum Visi dan Misi UNG ditetapkan dengan SK Rektor UNG No. 019/UN47/D/2015 tanggal 7 Februari 2015.

Selanjutnya, perubahan status UNG dari Satuan Kerja (SATKER) ke Badan Layanan Umum (BLU) pada tahun 2011, UNG memulai perjalanan BLU dengan menetapkan visi dalam Rencana Strategis Universitas Negeri Gorontalo tahun 2010-2014 yakni terwujudnya universitas yang berdaya saing untuk menciptakan insan yang cerdas, terampil dan berkarakter melalui pelayanan prima. Pelaksanaan visi ini ditunjang oleh empat pilar yakni *quality assurance, soft skill, information technology, dan environment*. Agenda ini selanjutnya diimplementasikan dalam bidang akademik, administrasi keuangan, pengembangan skills kemahasiswaan, dan inovasi dalam bidang kerjasama dan pengembangan. Selanjutnya pada periode 2015–2019 Universitas Negeri Gorontalo telah menetapkan empat pilar dalam mencapai visi jangka panjangnya yaitu: *Quality Assurance, Soft Skill & Entrepreneurship, Partnership & Innovation dan Environment for Green Campus*.

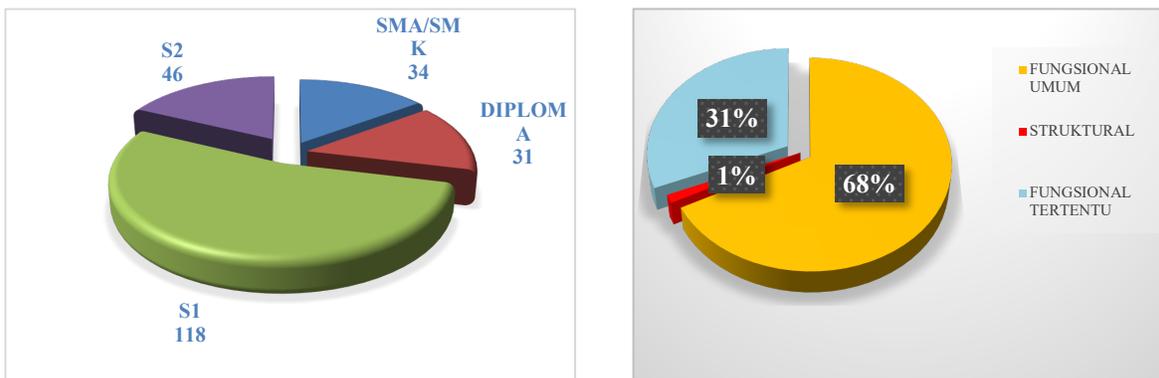
Visi jangka panjang UNG pada tahun 2035 adalah “*Leading University dalam Pengembangan Kebudayaan dan Inovasi Berbasis Potensi Regional di Kawasan Asia Tenggara*”. Dalam menyiapkan pencapaian Visi tersebut, maka pada periode 2019-2023 UNG menetapkan visi strategis: “Terwujudnya Universitas Negeri Gorontalo Yang Unggul dan Berdaya Saing Di Kawasan Timur Indonesia” dengan fokus kontribusi pengembangan daerah pada Kawasan Teluk Tomini, yang tersebar di 14 kabupaten/kota di tiga provinsi, yaitu Provinsi Gorontalo, Sulawesi Utara, dan Sulawesi Tengah. Untuk mewujudkan visi tersebut, UNG melalui evaluasi diri yang intens ditetapkan empat pilar pencapaian visi tersebut, yaitu: (1) Peningkatan status akreditasi dan penguatan sistem penjaminan mutu; (2) Optimalisasi kinerja penelitian dan pengabdian masyarakat; (3) Peningkatan reputasi, kualitas, dan daya saing lulusan; dan (4) Peningkatan kerjasama internasional.

Untuk memberikan pelayanan prima terhadap mahasiswa, UNG didukung SDM sebanyak 890 Tenaga Pendidik yang terdiri dari dosen tetap sebanyak 849 orang dan dosen kontrak sebanyak 41 Orang. Sebaran tenaga pendidik tergambar dalam gambar 1.2



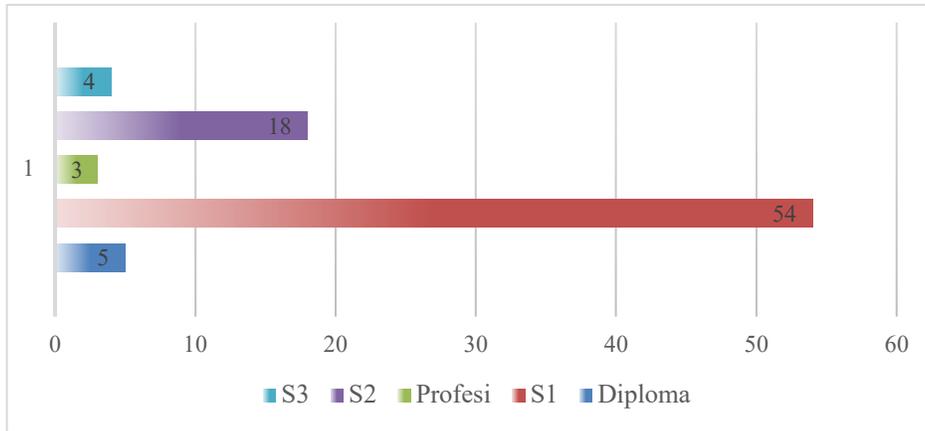
Gambar 1.2. Sebaran Tenaga Pendidik

Tenaga Kependidikan UNG terdiri dari 230 orang PNS dan 386 non PNS yang meliputi JPT Pratama/Karo 2 orang, pustakawan 10 orang, PLP 7 orang, arsiparis 13 orang, analis kepegawaian 17 orang, analis anggaran 4 orang, analis pengelola keuangan 6 orang, pengelola pengadaan barang dan jasa 5 orang, pengembang teknologi pembelajaran 3 orang, pranata hubungan masyarakat 1 orang, pranata komputer 10 orang, pengawas 13 orang dan pelaksana 139 orang. Demikian halnya pengembangan kualifikasi SDM tenaga kependidikan terus meningkat. Jumlah tenaga kependidikan yang memiliki kualifikasi pendidikan sarjana, magister, dan doktor telah mencapai 66%. Sebaran tenaga kependidikan terlihat pada gambar 1.3



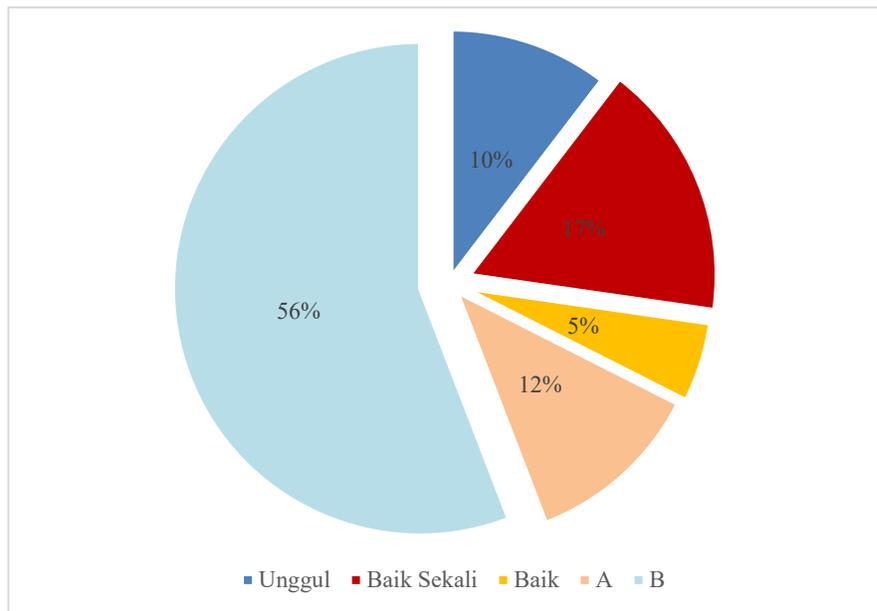
Gambar 1.3. Sebaran Tenaga Kependidikan

Wilayah kerja Universitas Negeri Gorontalo melingkupi 11 fakultas, 1 Sekolah Vokasi dan 1 Program Pasca, 2 Lembaga, 2 Biro dan 11 UPT. Dan Pada saat ini terdapat 78 program studi yang tersebar yang terdiri dari 51 Program Studi S1, 5 Program Diploma, 2 Program Profesi, 16 Program Magister (S2), dan 4 Program Doktor (S3), dapat dilihat pada Gambar 1.4.



Gambar 1.4 Jumlah Prodi dan Jenjang Layanan Pendidikan pada Prodi

Sejak tahun 2018 UNG telah diakreditasi A berdasarkan Surat Keputusan BAN-PT Nomor 22/SK/BAN-PT/Akred/PT/II/2018. Dari total 85 prodi sebanyak 7 prodi telah terakreditasi BAN-PT dan 7 prodi berstatus prodi baru. Persentase nilai akreditasi prodi ditunjukkan pada gambar 1.5.



Gambar 1.5 Persentase Nilai Akreditasi Prodi di UNG

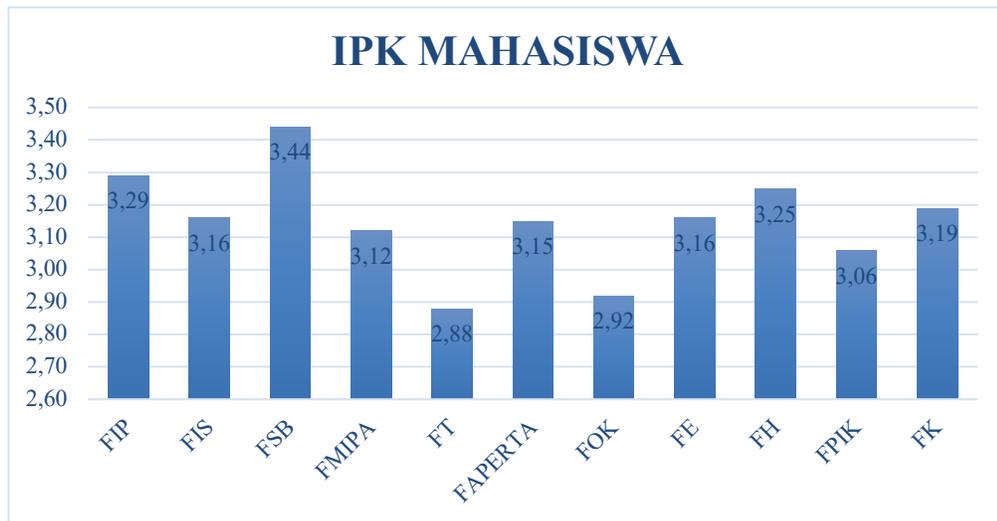
Dengan meningkatnya nilai akreditasi Universitas dan prodi berimbas pada meningkatnya minat mahasiswa untuk melanjutkan studi di UNG. Pada semester ganjil 2022/2023 jumlah mahasiswa terdaftar sebanyak 22.512 dalam negeri berasal dari 33 Provinsi dan 292

Kabupaten/Kota dan yang berasal dari luar negeri sebanyak 3 Negara. Sebaran Asal Daerah Mahasiswa UNG ditunjukkan pada gambar 1.6.



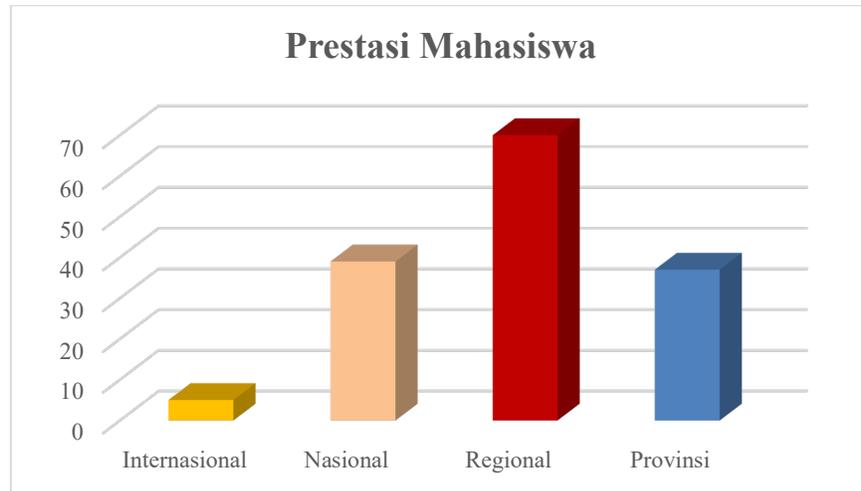
Gambar 1.6 Sebaran Asal Daerah Mahasiswa UNG

Dengan dukungan dosen dan tendik, mahasiswa UNG telah meraih prestasi baik di bidang akademik maupun non akademik. Salah satu prestasi di bidang akademik ditunjukkan nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa dengan rata-rata 3,15 dengan rincian IPK per fakultas seperti pada gambar 1.7.



Gambar 1.7 Data IPK per fakultas

Selain prestasi di bidang akademik mahasiswa UNG juga meraih prestasi di bidang non akademik seperti olahraga dan seni yang ditunjukkan pada gambar 1.8



Gambar 1.8 Grafik Prestasi Mahasiswa bidang non akademik

UNG memiliki jalur beasiswa dari berbagai pihak bagi mahasiswa berprestasi, dan berasal dari keluarga kurang mampu. Jalur beasiswa yang tersedia di UNG dapat dilihat pada tabel 1.1.

Tabel 1.1 Daftar Beasiswa Tahun 2022

No	Jenis Beasiswa Tahun 2022	Jumlah Penerima
1	Beasiswa Bank Indonesia Bagi Mahasiswa Universitas Negeri Gorontalo Tahap 1	88
2	Beasiswa Bank Indonesia Bagi Mahasiswa Universitas Negeri Gorontalo Tahap 2	84
3	Beasiswa Cendekia Baznas Mahasiswa Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2021	17
4	Beasiswa Bone Bolango	221
5	Beasiswa Pemerintah Provinsi Gorontalo	308
6	Beasiswa Yayasan Van Deventer - Maas Indonesia Mahasiswa Universitas Negeri Gorontalo Periode 2021/2022	28
7	Bantuan Uang Kuliah Tunggal (UKT) Semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022 Universitas Negeri Gorontalo	1.927

8	Bantuan Uang Kuliah Tunggal (UKT) Semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022 Universitas Negeri Gorontalo	825
9	Bantuan Uang Kuliah Tunggal (UKT) Semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022 Universitas Negeri Gorontalo	125
10	Bantuan Uang Kuliah Tunggal (UKT) Semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022 Universitas Negeri Gorontalo	3.000
11	Bantuan Uang Kuliah Tunggal (UKT) Semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022 Universitas Negeri Gorontalo	3.000
Jumlah Penerima		9.623

Dalam upaya pengembangan kampus, UNG telah menjalin kerjasama dengan berbagai mitra baik instansi pemerintah, dunia usaha dan industri, maupun perguruan tinggi dalam dan luar negeri. Beberapa mitra yang bekerja sama dengan UNG ditunjukkan pada tabel 1.2, 1.3, 1.4 dan 1.5.

Tabel 1.2 Mitra Kerjasama Instansi Pemerintah

No	Nama Mitra
1	Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Gorontalo
2	Dinas Sosial Kabupaten Bone Bolango
3	BPS Bone Bolango
4	BPS Kota Gorontalo
5	BKKBN Provinsi Gorontalo
6	Dinas Pencatatan Sipil Kabupaten Gorontalo
7	BAPPEDALITBANG kabupaten bonebolango
8	Disperindag Kabupaten Bone Bolango
9	Dinas Kesehatan Kabupaten Bone Bolango
10	Balai Karantina Pertanian Gorontalo
11	UPTD Balai Lab Kesehatan Daerah Provinsi Gorontalo
12	Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Gorontalo
13	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bone Bolango

14	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Gorontalo
15	Dinas Pangan Provinsi Gorontalo
16	Dinas PM-ESDM Dan Transmigrasi
17	Dinas Pertanian Provinsi Gorontalo
18	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kota Gorontalo
19	BPTD Provinsi Gorontalo
20	Pemerintah Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Utara
21	BNN Kabupaten Gorontalo Utara
22	Pemerintah Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan
23	Pemerintah Daerah Kabupaten Pohuwato
24	Pemerintah Provinsi Gorontalo
25	Kepolisian Daerah Gorontalo
26	Badan Siber dan Sandi Negara Republik Indonesia
27	Komisi Penyiaran Indonesia
28	Kementerian komunikasi dan Informatika Republik Indonesia
29	Lembaga Sensor Film Republik Indonesia
30	Komisi Nasional Disabilitas Republik Indonesia

Tabel 1.3 Mitra Kerjasama Dunia Usaha dan Industri

No	Nama Mitra
1	Pabrik Gula PT Tolangohula
2	PT PLN Tarakan Area Gorontalo
3	PT Davinci Airindo
4	PT Sinar Purefoods International
5	PT Samudra Mandiri Sentosa
6	PT Prima Global Sukses
7	PT BFI Finance cabang Gorontalo

8	PT Pratama Abadi Nusantara Industri TBK
9	PT Sonekeli
10	PT. Telkom
11	PT PLN Persero
12	National Support for local investment climates and NSLIC Gorontalo
13	CV Azzahra Hamidah
14	LKP Geospasial Bumi Nusantara
15	Bank Tabungan Negara
16	Bank Negara Indonesia
17	Pegadaian Syariah
18	Bank Indonesia

Tabel 1.4 Mitra Kerjasama Luar Negeri

No.	Nama Mitra
1	GIZ Deutsche Gessellschaft fur Internattionale Zusammenarbeit (Jerman)
2	Lembaga RIHN (Jepang)
3	Ehime University
4	Universitas Malaya Malaysia
5	Dongseo University
6	The Research Institute For Humanity And Nature
7	Max Planck Institute For The Science Of Humanity History
8	Southern University
9	National Yunlin University Of Science And Technology
10	Carlos Hilado Memorial State Collage
11	The Philippine Women University
12	Philippine Normal University
13	Asia University

14	Central Bicol State University Of Agriculture
15	Camarines Sur Polytechnic Colleges
16	Guangdong University Of Foreign Studies
17	Panpacific University
18	Ramon Magsaysay Technological University
19	Novateur Publication Pune, Maharashtra, India

Tabel 1.5 Mitra Kerjasama Perguruan Tinggi Dalam Negeri

No	Nama Universitas
1	Universitas Pendidikan Indonesia
2	Universitas Negeri Jakarta
3	Universitas Negeri Malang
4	Universitas Pendidikan Ganesha
5	Universitas Sultan Agung Tirtayasa
6	Institut Pertanian Bogor
7	Universitas Negeri Makasar
8	Universitas Negeri Medan
9	Univeesitas Sam Ratulangi
10	Universitas Negeri Manado
11	IAIN Manado
12	Universitas Muhamadiyah Luwuk
13	Universitas Muhamadiyah Gorontalo
14	Universitas Negeri Semarang
15	IAIN Sultan Amai

B. Dasar Hukum

Penyusunan LAKIN Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2022 ini dilandaskan kepada Undang-undang, peraturan pemerintah, instruksi presiden dan peraturan menteri, yaitu:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Bersih dan Bebas dari Korupsi Kolusi dan Nepotisme (KKN);
4. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
5. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 Tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.
7. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2004 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
9. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 Tentang Perubahan Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
10. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
11. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja Pelaporan Kinerja dan Tatacara Reviu Atas Laporan Kinerja (LAKIN);

12. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
13. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 87, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6676);
14. Keputusan Presiden Nomor 54 Tahun 2004 Tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Negeri Gorontalo Menjadi Universitas Negeri Gorontalo;
15. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 11 Tahun 2015 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Gorontalo (Lembaran Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 605);
16. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2017 Tentang Statuta Universitas Negeri Gorontalo (Lembaran Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1919);
17. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 53 Tahun 2008 Tentang Pedoman Penyusunan Standar Pelayanan Minimum Bagi Perguruan Tinggi Negeri Yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
18. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2009 Tentang Standar Pelayanan Minimum Pada Universitas Negeri Gorontalo;
19. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 33 Tahun 2009 Tentang Pedoman Pengangkatan Dewan Pengawas Pada Perguruan Tinggi Negeri di Lingkungan Departemen Pendidikan Nasional Yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
20. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2010 Tentang Pengangkatan dan Pemberhentian Rektor/Ketua/Direktur Perguruan Tinggi yang diselenggarakan Pemerintah;
21. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2015 Tanggal 8 Mei 2015 Tentang Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Tahun 2015-2019;

22. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2018 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2015 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2015-2019;
23. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
24. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 129/PMK.05/2020 Tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1046);
25. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 131/KMK.05/2009 Tentang Penetapan Universitas Negeri Gorontalo Pada Departemen Pendidikan Nasional Sebagai Instansi Pemerintah Yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU);
26. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 754/P/2020 Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020;
27. Rencana Strategis Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2020-2024

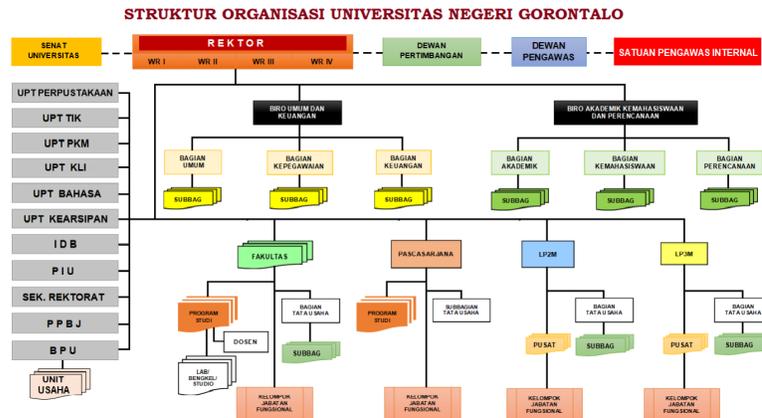
C. Tugas dan Fungsi Serta Struktur Organisasi

Sesuai dengan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 11 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja UNG pada Pasal 2 dan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 82 Tahun 2017 tentang Statuta UNG serta memperhatikan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 45 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, UNG mempunyai tugas dan fungsi yaitu:

1. Menyelenggarakan pendidikan akademik;
2. Dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi; dan

3. Jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.

Berdasarkan peraturan tersebut, UNG yang menyelenggarakan tugas dan fungsi di bidang pendidikan, dan saat ini dalam proses pengajuan revisi terkait Organisasi dan Tata Kerja UNG. Sehingga masih berlakunya peraturan di atas dan dikompilasi dengan revisi yang dilakukan oleh UNG, maka Struktur Organisasi UNG adalah seperti yang tergambar pada gambar 1.9.



Gambar 1.9 Struktur Organisasi Universitas Negeri Gorontalo

Universitas Negeri Gorontalo mempunyai tugas pokok sebagai berikut :

“Menyelenggarakan Pendidikan Akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan Vokasi dalam sejumlah disiplin ilmu, teknologi, dan /atau seni dan jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi Profesional dalam Sejumlah Disiplin Ilmu, Teknologi, dan/atau Kesenian Tertentu”

Uraian tugas, fungsi dan tanggung jawab yang jelas untuk masing-masing jabatan (Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI No. 18 tahun 2006, tanggal 21 April 2006) tentang OTK UNG, dan beberapa acuan berupa buku-buku panduan yang telah dimiliki UNG, antara lain Sistem Penjaminan Mutu Akademik. (PPMA. 02. PEND. 01. 2011) dan OTK (PPMA. 02. PEND. 02. 2011). Pedoman Evaluasi Standar Pendidikan (BPMA. 03 PEND. 03. 2012).

Pimpinan Universitas, Fakultas, dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa dalam melaksanakannya selalu berpedoman pada aturan penyelenggaraan Perguruan Tinggi, taat pada azas dan peraturan, serta kode etik yang telah ditetapkan.

Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut, Universitas Negeri Gorontalo melaksanakan 5 (lima) fungsi berikut :

- a) Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan tinggi;

- b) Pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni;
- c) Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
- d) Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan;
- e) Pelaksanaan kegiatan layanan administratif.

Organisasi UNG dibangun 8 unsur utama dalam mengejawantahkan tatapamong UNG yang kondusif dan komprehensif. Kedelapan unsur utama yang dimaksud dapat disajikan sebagai berikut.

- a. Unsur pimpinan: Rektor dan Wakil Rektor;
- b. Senat UNG;
- c. Dewan Pengawas
- d. Unsur pelaksana akademik: Fakultas, Program Pascasarjana dan Lembaga;
- e. Unsur Pelaksana Administrasi (Biro);
- f. Unit Pelaksana Teknis (UPT);
- g. Unit Penunjang;
- h. Dewan Pertimbangan (Penyantun).

Adapun tugas dan fungsi masing-masing unsur-unsur di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Rektor

Tugas Rektor adalah:

- a) Memimpin dan bertanggung jawab penyelenggaraan dan pengembangan tri darma perguruan tinggi di UNG, membina tenaga kependidikan, mahasiswa, dan tenaga administrasi, serta memelihara hubungan yang saling bermanfaat antara Universitas dan lingkungannya;
- b) Melakukan arahan serta kebijaksanaan umum, menciptakan peraturan, norma dan tolok ukur penyelenggaraan pendidikan tinggi atas dasar keputusan Senat UNG;
- c) Dalam melaksanakan ketentuan sebagaimana dimaksud poin (a) dan (b), di bidang akademik serta bidang administrasi umum dan keuangan, Rektor bertanggung jawab kepada Menteri;
- d) Wajib menyampaikan pertanggung-jawaban pelaksanaan tugas dan kebijakan yang telah ditetapkan kepada Senat UNG untuk dinilai sebagai bahan masukan guna pengambilan kebijakan berikutnya;

2. Wakil Rektor

a) Wakil Bidang Akademik

Wakil Rektor Bidang Akademik berfungsi membantu Rektor dalam pengelolaan bidangkegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat.

Wakil Rektor Bidang Akademik dalam melaksanakan fungsinya mempunyai tugas pokok:

- 1) Melaksanakan Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi dan Sistem Manajemen Mutu bidanga kademik;
- 2) Membantu Rektor dalam menetapkan kebijakan dibidang akademik;
- 3) Mengkoordinasikan perumusan kurikulum dan ko-kurikulum dalam kegiatan proses belajar mengajar;
- 4) Mengkoordinasikan kegiatan perpustakaan, laboratorium/ studio, kebun percobaan dan bengkel;
- 5) Mengkoordinasikan penyelenggaraan ijin operasional dan akreditasi seluruh program studi serta akreditasi institusi;
- 6) Mengkoordinasikan pengembangan karir dosen baik dalam peningkatan jenjang kepangkatan akademik, jenjang pendidikan maupun kompetensi;
- 7) Menetapkan mekanisme penyelenggaraan seluruh kegiatan pengajaran, penelitiandan pengabdian kepada masyarakat di Universitas;
- 8) Merencanakan, mengkoordinasikan dan mengawasi penyelenggaraan penelitian mandiri dan atau kelompok dosen yang bersumber dari program internal universitas;
- 9) Mengkoordinasikan pendokumentasian seluruh hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakatyang dilakukanoleh dosen maupun unsur pelaksana akademik lain;
- 10) Melakukan pembinaan terhadap dosen dan tenaga akademik, khususnya berkaitan dengan kegiatan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- 11) Mengkoordinasikan penyelenggaraan penerbitan buku dan publikasijurnal hasil penelitiandan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen dan atau pelaksana akademik universitas;

b). Wakil Bidang Administrasi Umum Dan Keuangan;

Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum berfungsi membantu Rektor dalam pengelolaan bidang kegiatan Administrasi Umum, Keuangan dan Sumber daya Manusia. Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, dalam melaksanakan fungsinya mempunyai tugas pokok sebagai

berikut:

- 1) Melaksanakan Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi dan Sistem Manajemen Mutu bidang Administrasi Umum, Keuangan dan Sumber Daya Manusia;
- 2) Menetapkan kebijakan dibidang Administrasi Umum, Keuangan dan Sumber daya Manusia;
- 3) Mengkoordinasikan Badan-Badan dalam pengembangan dan penerapan Sistem Manajemen Mutu dan system informasi manajemen yang berbasis infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi (TIK); bekerjasama dengan Wakil Rektor Bidang Kerjasama dan Pengembangan,
- 4) Mencari sumber-sumber pembiayaan untuk peningkatan jenjang pendidikan maupun kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan dari berbagai instansi atau lembaga termasuk pemanfaatan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam negeri maupun luar negeri;
- 5) Merencanakan dan mengkoordinasikan pemeliharaan serta peningkatan mutu penyelenggaraan administrasi universitas;
- 6) Merencanakan, mengkoordinasikan serta menyelenggarakan pengembangan prasarana dan sarana universitas;
- 7) Merencanakan dan mengkoordinasikan pendataan, pemeliharaan dan penghapusan inventaris asset aktiva dan passiva universitas;
- 8) Merencanakan, mengkoordinasikan dan mengawasi penyelenggaraan administrasi keuangan universitas;
- 9) Menyelenggarakan perencanaan dan pengelolaan anggaran serta penggalan sumber-sumber dana;
- 10) Merencanakan dan mengkoordinasikan pengembangan dan peningkatan kemampuan SDM berbasis kompetensi;

c). Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan

Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan adalah unsur Pimpinan Universitas yang berfungsi membantu Rektor dalam pengelolaan bidang kegiatan pengembangan kemahasiswaan dengan pihak-pihak lain secara internal dan eksternal. Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dalam menjalankan fungsinya mempunyai tugas pokok:

- 1) Melaksanakan Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi dan Sistem Manajemen Mutu bidang Kemahasiswaan; dan alumni.
- 2) Membantu Rektor dalam menetapkan kebijakan di bidang kemahasiswaan termasuk alumni;
- 3) Membuka dan menjembatani kesempatan praktek kerja lapangan bagi mahasiswa dan kerja bagi alumni sesuai kebutuhan tenaga kerja di berbagai instansi atau lembaga pemerintahan dan swasta maupun dunia industri pada umumnya; bekerjasama dengan Wakil Rektor Bidang Kerjasama dan Pengembangan;
- 4) Mengkoordinasikan dan menyelenggarakan pembinaan, pengembangan dan penguatan institusi kerjasama dengan pihak alumni, baik didalam maupun di luar universitas;
- 5) Mengkoordinasikan pembinaan, pengembangan dan pengawasan penyelenggaraan kegiatan organisasi kemahasiswaan intra kampus serta penganggaran organisasi kemahasiswaan intra kampus;
- 6) Menyelenggarakan pembinaan hubungan dengan pemangku kepentingan/*stakeholder* (orangtua/ wali mahasiswa dan instansi atau lembaga serta masyarakat) yang terkait dengan kegiatan organisasi kemahasiswaan intra kampus;

d). Wakil Rektor Bidang Perencanaan dan Kerjasama

Wakil Rektor Bidang Perencanaan dan Kerjasama adalah unsur Pimpinan Universitas yang berfungsi membantu Rektor dalam pengelolaan bidang kegiatan Perencanaan dan Kerjasama. Dalam menjalankan fungsinya mempunyai tugas pokok:

- 1) Mengkoordinasikan perencanaan, pelaksanaan, dan pengembangan kegiatan kerjasama antara Universitas dengan pihak lain;
- 2) Mengkoordinasikan perencanaan, pelaksanaan, dan pengembangan Informasi, Komunikasi dan Teknologi Informasi Universitas;
- 3) Mengkoordinasikan kegiatan pelayanan informasi dan kehumasan;
- 4) Mengkoordinasikan pelaksanaan kerjasama bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat dengan pihak lain di dalam dan luar negeri;
- 5) Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kerjasama dengan pihak lain di semua unit kerja, serta pemantauan dan evaluasi terhadap pengembangan dan pemanfaatan ICT kampus;

6) Menyusun dan menyampaikan Laporan Tahunan kepada Rektor;

3. Senat UNG;

Senat Universitas: merupakan badan normatif dan perwakilan tertinggi di lingkungan Universitas. Anggota Senat Universitas terdiri atas: Pimpinan Universitas, Dekan Fakultas, Direktur Pascasarjana, Guru Besar Tetap, dan 2 (dua) orang wakil dosen dari tiap fakultas yang pemilihannya didasarkan pada criteria yang ditetapkan Rektor.

Senat Universitas mempunyai tugas pokok:

- a) Merumuskan kebijakan akademik Universitas;
- b) Merumuskan kebijakan penilaian prestasi akademik dan kecakapan serta kepribadian sivitas akademika;
- c) Merumuskan norma dan tolok ukur penyelenggaraan pendidikan di lingkungan Universitas;
- d) Memberikan pertimbangan dan persetujuan atas Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Universitas yang diajukan Rektor;

4. Dewan Pengawas dan Pertimbangan

a). Dewan Pengawas

Dewan Pengawas (DPS) adalah satuan fungsional yang bertugas:

- 1) Melakukan pengawasan otonomi perguruan tinggi untuk dan atas nama Rektor dalam bidang non-akademik, yang meliputi bidang Manajemen Organisasi, Sarana/Prasarana, dan keuangan Universitas;
- 2) Melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap pengelolaan Universitas yang dilakukan oleh Rektor sehubungan dengan Rencana Strategis Universitas, Rencana Bisnis Anggaran Universitas dan Unit kerja lainnya, serta Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Universitas, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

b). Dewan Pertimbangan

- 1) Keanggotaan Dewan Pertimbangan (DPT) adalah satuan fungsional yang terdiri 7 orang yang dipimpin oleh seorang ketua dan sekretaris, dengan komposisi keahlian terdiri bidang akuntansi dan keuangan, manajemen sumberdaya manusia, manajemen asset, hukum, ketatalaksanaan, ekonomi, dan pendidikan yang disesuaikan dengan kegiatan Universitas. DP Unsur pemerintah, alumni, tokoh masyarakat, pakar pendidikan, purna bakti, pengusaha, dan praktisi hukum yang ditetapkan oleh Senat Universitas;

memberikan pertimbangan kepada Rektor terhadap pelaksanaan otonomi perguruan tinggi dalam bidang non-akademik.

- 2) Dewan Pertimbangan Universitas mempunyai, tugas, fungsi, dan kewenangan dalam:
 - (a) Pemberian telaahan terhadap kebijakan Rektor di bidang non-akademik;
 - (b) Perumusan saran/pendapat terhadap kebijakan Rektor di bidang non-akademik;
 - (c) Pemberian nasehat dan pertimbangan kepada Rektor dalam mengelola Universitas;

5. Unsur Pelaksana Akademik

Unsur pelaksana akademik UNG terdiri atas Fakultas, Jurusan, Program Studi, Program Pascasarjana, Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Pembelajaran, Lembaga Penelitian, Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Unit Pelaksana Teknis.

a) Fakultas

Fakultas merupakan pusat kegiatan masyarakat ilmiah, pusat pemikiran dan pengembangan dalam kelompok keilmuan tertentu. Fakultas mengkoordinasikan dan/atau melaksanakan pendidikan akademik, profesi, atau vokasi di bidang ilmu kependidikan dan/atau non kependidikan dalam satu atau seperangkat cabang ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni tertentu.

Universitas Negeri Gorontalo memiliki 11 (sebelas) Fakultas dan 1 (satu) Program Pascasarjana, yaitu:

- 1) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP);
- 2) Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial (FIS);
- 3) Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA);
- 4) Fakultas Sastra dan Budaya (FSB);
- 5) Fakultas Teknik (FATEK);
- 6) Fakultas Pertanian (FAPERTA);
- 7) Fakultas Olahraga dan Kesehatan (FOK);
- 8) Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB);
- 9) Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan (FPIK)
- 10) Fakultas Hukum (FH)
- 11) Fakultas Kedokteran (FK)
- 12) Program Pascasarjana (PPs);

b) Jurusan

Jurusan merupakan pusat kegiatan ilmiah dan masyarakat ilmiah dalam disiplin ilmu yang ditetapkan sesuai kebutuhan, berperan sebagai pusat sumber daya akademis yang melaksanakan satu atau lebih program studi, sendiri atau bersama-sama Jurusan lain.

c) Laboratorium, Studio, Bengkel Kerja, dan Unit Penunjang lainnya.

Laboratorium, studio, bengkel kerja, dan unit penunjang lainnya dipimpin oleh seorang Kepala, yang dipilih dari dosen yang keahliannya telah memenuhi persyaratan sesuai dengan cabang ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni tertentu.

Kepala Laboratorium/Studio mempunyai tugas melakukan kegiatan-kegiatan praktek keilmuan dalam cabang ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni tertentu sebagai penunjang pelaksanaan tugas jurusan. Dalam melaksanakan tugasnya, Kepala Laboratorium bertanggung jawab kepada Ketua Jurusan.

d) Kelompok Keilmuan

Kelompok keahlian dan/atau kelompok minat dalam disiplin ilmu dan/atau profesi tertentu dapat dibentuk sejalan dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Kelompok keahlian dan/atau kelompok minat diketuai oleh seorang yang mempunyai kepakaran dan otoritas keilmuan di bidangnya dan pengangkatannya dipilih secara demokratis dalam kelompok. Kelompok keahlian dan/atau kelompok minat dapat bersifat interdisiplin, antardisiplin, lintas disiplin, atau multi disiplin dan di bawah koordinasi jurusan, fakultas; sedangkan secara lintas jurusan, lintas fakultas, atau lintas universitas di bawah koordinasi UNG.

e) Program Studi

Program studi merupakan unsur penyelenggara program di bidang ilmu tertentu yang lebih spesifik. Program studi dipimpin oleh seorang Ketua Program Studi yang diangkat berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam melaksanakan tugasnya, Ketua Program Studi bertanggung jawab kepada Ketua Jurusan. Ketua Program Studi bertanggung jawab atas pengelolaan dan pelaksanaan program studi dan melakukan koordinasi dengan Ketua Program Studi yang relevan pada fakultas yang bersangkutan.

f) Unsur Pelaksana Administrasi Fakultas

Pelaksana tugas administratif pada tingkat fakultas dipimpin oleh seorang Kepala Bagian Tata Usaha yang bertanggung jawab kepada Dekan. Bagian Tata Usaha melaksanakan tugas menyelenggarakan fungsi :

- 1) Administrasi pendidikan;
- 2) Administrasi umum dan perlengkapan;
- 3) Administrasi keuangan dan kepegawaian;
- 4) Administrasi kemahasiswaan dan alumni.

g) Program Pasca Sarjana

Program Pasca Sarjana terdiri dari program Magister dan program Doktor yang dipimpin oleh seorang direktur yang setingkat dengan dekan, dibantu oleh dua Wakil Direktur, yaitu Wakil Direktur I bidang akademik dan kemahasiswaan, dan Wakil Direktur II bidang keuangan dan kerjasama, yang membawahi beberapa program studi.

Masing-masing program studi tersebut di atas dipimpin oleh seorang ketua program studi dalam melaksanakan nya serta bertanggungjawab pada direktur.

6. Lembaga

Dalam rangka memperkuat penyelenggaraan akademik, UNG telah membentuk 3 lembaga, yang terdiri Lembaga, meliputi Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M), dan Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu (LP3M) ;

Adapun Lembaga adalah sebagai berikut :

- a) Lembaga merupakan unsur pelaksana akademik di bawah Rektor yang melaksanakan sebagian di bidang penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, pengembangan pendidikan dan pembelajaran,
- b) Lembaga dipimpin oleh seorang Ketua yang bertanggung jawab kepada Rektor.
- c) Ketua dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh seorang Sekretaris Lembaga.
- d) Ketua dan Sekretaris lembaga diangkat dan diberhentikan oleh Rektor.

7. Unsur Pelaksana Administrasi Biro

Universitas Negeri Gorontalo dalam melaksanakan pengelolaan administrasi menggunakan sistem 2 (dua) biro, yakni :

- a) Biro Akademik, Kemahasiswaan dan Perencanaan

Biro Akademik, Kemahasiswaan dan Perencanaan adalah unsur pelaksana di bidang administrasi akademik, kemahasiswaan, perencanaan dan system informasi yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Rektor. Biro Administrasi Akademik, Kemahasiswaan, Perencanaan, dan Sistem Informasi dipimpin oleh seorang Kepala. Biro Administrasi Akademik, kemahasiswaan, Perencanaan, dan Sistem Informasi menyelenggarakan fungsi:

- 1) Pelaksanaan administrasi pendidikan dan kerjasama;
 - 2) Pelaksanaan administrasi kemahasiswaan;
 - 3) Pelaksanaan administrasi perencanaan dan system informasi.
- b) Biro Umum dan Keuangan

Biro Administrasi Umum dan keuangan merupakan unsur pelaksana di bidang administrasi umum dan keuangan yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Rektor. Biro Administrasi Umum dan Keuangan dipimpin oleh seorang kepala.

Biro Administrasi Umum dan Keuangan menyelenggarakan fungsi:

- 1) Pelaksanaan urusan ketatausahaan, kerumahtanggaan, dan perlengkapan;
- 2) Pelaksanaan urusan hukum dan ketatalaksanaan;
- 3) Pelaksanaan urusan kepegawaian;
- 4) Pelaksanaan urusan keuangan.

8. Unsur Penunjang Akademik terdiri atas :

a) Satuan Pengawas Internal (SPI)

SPI dipimpin oleh seorang kepala dan dibantu oleh seorang sekretaris yang diangkat dan diberhentikan oleh Rektor atas usul kepala. Kepala Pusat Pengendalian Audit Internal (PPAI) menyelenggarakan fungsi :

- 1) Membantu rektor dalam melakukan pemantauan dan pengawasan kegiatan internal universitas dalam bidang keuangan, bidang kepegawaian dan sarana/prasarana;
- 2) Memberikan rekomendasi perbaikan internal untuk mencapai sasaran Universitas;
- 3) Menangani persoalan non akademik yang berkaitan dengan hal-hal yang dapat merugikan Universitas;
- 4) Menyusun dan menciptakan disain sistem pengendalian internal yang efektif di Universitas;

- 5) Melakukan penilaian terhadap sistem pengendalian internal yang berlaku di Universitas;
- 6) Menyusun dan menyampaikan Laporan Kinerja Tahunan kepada Rektor.

b) UPT Perpustakaan

UPT Perpustakaan UNG dipimpin oleh seorang kepala yang dibantu oleh seorang kasubag tata usaha, dan terdiri atas kelompok pustakawan yang diangkat dan diberhentikan oleh rektor. UPT Perpustakaan menyelenggarakan fungsi :

- 1) Penyusunan rencana kebutuhan dan penyediaan bahan pustaka;
- 2) Pengelolaan bahan pustaka;
- 3) Pemberian layanan dan pendayagunaan bahan pustaka;
- 4) Data Kuliah bahan pustaka; dan
- 5) Pelaksanaan urusan tata usaha Perpustakaan.

c) Pusat Pengembangan Profesi Guru (PPG)

Pusat Pengembangan Profesi Guru dipimpin oleh seorang direktur dan dibantu oleh seorang sekretaris yang diangkat dan diberhentikan oleh rektor atas usul direktur. Adapun PPG adalah sebagai berikut.

- 1) Melakukan Pelatihan kompetensi guru profesional dalam Jabatan
- 2) Melakukan Pelatihan Guru Profesional pra jabatan.
- 3) Membuat perencanaan, melaksanakan kegiatan, memantau atau memonev.

d) Pusat Pengembangan Mata Kuliah Umum (PPMKU)

Pusat Pengembang Mata Kuliah Umum dipimpin oleh seorang direktur dan dibantu oleh seorang sekretaris yang diangkat dan diberhentikan oleh rektor atas usul direktur tugasnya adalah sebagai berikut:

- 1) Mengkoordinasi penyelenggaraan mata kuliah umum.
- 2) Mengatur pemetaan mata kuliah berbasis Semester.
- 3) Melakukan Penjaminan Mutu Penyelenggaraan MKU

e) UPT Pengembangan Karir Mahasiswa (PKM) dipimpin oleh seorang Kepala UPT dan dibantu oleh staf.

f) UPT Pusat Bahasa (PB) dipimpin oleh seorang Kepala dan dibantu staf diangkat dan diberhentikan oleh rektor atas usul direktur.

- g) UPT Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dipimpin oleh seorang Kepala dan dibantu oleh seorang Kasubag TU yang diangkat dan diberhentikan oleh rektor
- h) UPT Kerjasama dan Layanan Internasional Kepala dan dibantu oleh staf yang diangkat dan diberhentikan oleh rektor atas usul direktur.
- i) UPT Arsip dipimpin oleh seorang kepala dan dibantu oleh staf diangkat dan diberhentikan oleh rektor.
- j) Pusat Pelayanan Kesehatan Akademika dipimpin oleh seorang direktur dan dibantu oleh seorang sekretaris yang diangkat dan diberhentikan oleh rektor.

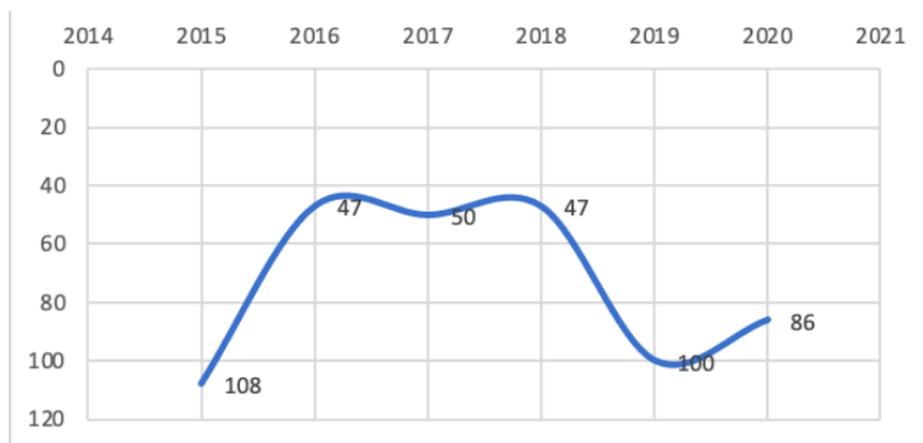
D. Isu-Isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi

Isu strategis yang dihadapi sebuah organisasi (perguruan tinggi) tidak hanya menyangkut kondisi internal, namun juga sangat erat kaitannya dengan kondisi eksternal. Perubahan kondisi internal secara prinsipil akan mudah diatasi bila manajemen pengelolaan dan kepemimpinan berjalan efektif. Sebaliknya perkembangan kondisi eksternal kerap sulit diantisipasi oleh organisasi, sebab ia bersifat dinamis dan kompleks. Perubahan kondisi eksternal yang dinamis dan kompleks memberikan implikasi yang luas, seringkali menimbulkan masalah-masalah baru yang rumit untuk diurai. Menghadapi situasi demikian, perguruan tinggi memiliki peran penting memberikan solusi, serta memberikan kontribusi positif dalam rangka mengeliminasi kondisi eksternal yang bersifat destruktif.

Perkembangan teknologi sangat cepat, globalisasi ekonomi yang makin dinamis memberikan efek terhadap perubahan patologi sosial masyarakat, aktifitas manusia makin mudah karena adanya kemajuan teknologi. Namun dibalik itu melahirkan disorder sosial, serta beragam disrupsi yang timbul pada akhirnya kemajuan teknologi bukan hanya melahirkan kebaikan namun keburukan pun menghinggapinya masyarakat, seperti disparitas, kriminalitas, kejahatan *cyber-crime*, serta retaknya persatuan dan kesatuan bangsa.

1. Isu-isu Strategis

UNG yang telah memasuki usia ke-59 tahun telah menghasilkan ribuan lulusan dari berbagai disiplin keilmuan. Jumlah mahasiswa sampai tahun 2022 terus meningkat hingga mencapai 22.550 orang yang ditunjang oleh tenaga dosen dengan kualifikasi pendidikan sesuai dengan bidang prodi yang tersedia. Selain itu, sarana fisik, ruang kelas, serta pemanfaatan ICT terus bertambah sehingga makin memudahkan proses belajar mengajar. Demikian pula halnya dengan PNBPN UNG yang mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2015 PNBPN UNG sebesar Rp. 34.804.897.925,-; tahun 2016 sebesar Rp. 88.823.843.250,-; tahun 2017 sebesar Rp. 98.859.671.003,-; tahun 2018 sebesar Rp. 99.506.372.043,-; tahun 2019 sebesar Rp. 102.322.934.750,-; dan tahun 2020 sebesar Rp. 124,063.192.129,-; untuk tahun 2021 sebesar Rp. 346.645.394.049,-. dan untuk tahun 2022 sebesar Rp. 532.519.622.000,-. Perkembangan UNG baik dari segi jumlah mahasiswa, sarana dan prasarana, kualifikasi SDM, produktifitas akademik berupa hasil penelitian/pengabdian serta publikasi tentu akan memberikan dampak terhadap meningkatnya peringkat UNG. Pada tahun 2020 berdasarkan pemeringkatan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, UNG berada pada peringkat 86, yang sebelumnya di tahun 2019 berada di peringkat 100, tahun 2018 berada di peringkat 47, tahun 2017 berada di peringkat 50, tahun 2016 berada di peringkat 47 dan tahun 2015 berada di peringkat 108 berdasarkan pemeringkatan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. Perkembangan peringkat UNG ditunjukkan pada gambar 1.10.



Gambar 1.10 Perkembangan Peringkat UNG 2014-2021

Sejak tahun 2021 Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi melakukan penilaian kepada perguruan tinggi berdasarkan kategori PTN BH, BLU dan PTN Satker dalam mencapai indikator kinerja utama dan memberikan penghargaan berupa tambahan insentif anggaran. Peringkat UNG dalam 2 (dua) tahun terakhir ditunjukkan pada tabel 1.6.

Tabel 1.6 Hasil Peringkat Capaian IKU Liga PTN dilingkungan Kemdikbudristek

No.	Lembaga Pemeringkatan	Tahun		
		2020	2021	2022
1.	Liga Perguruan Tinggi Negeri (Badan Hukum/BLU/Satker)	-	16	13

Beberapa isu strategis terkait kelemahan, kekurangan, dan potensi yang memerlukan pembenahan ke depan seperti tercantum pada Tabel 1.7.

Tabel 1.7 Isu-Isu Strategis

No	Bidang	Isu-Isu Strategis	
1	Akademik	1	Jumlah kegiatan penelitian yang bersifat kompetitif nasional dan internasional belum optimal
		2	Belum adanya jurnal internasional bereputasi
		3	Belum optimalnya daya saing lulusan UNG, lulusan non kependidikan
		4	Produktifitas dosen dalam menghasilkan artikel pada jurnal internasional berputasi dan Paten belum optimal
		5	Hilirisasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat masih kurang
		6	Prestasi mahasiswa di tingkat nasional dan internasional masih terbatas
		7	Jumlah Prodi yang terakreditasi unggul dan berorientasi Internasional masih kurang
2	Sumber Daya Manusia	8	Kurangnya jumlah tenaga pendidik di beberapa prodi tertentu
		9	Kurangnya jumlah guru besar
3	Tata Kelola	10	Kegiatan pengelolaan yang belum optimal

		11	Pemantauan atau pengawasan kegiatan organisasi belum optimal
		12	Pemilihan dan penempatan tenaga pendidik yang belum optimal
		13	Belum terlaksananya manajemen resiko
		14	Potensi dan aset UNG belum optimal sebagai sumber <i>income generating</i>
4	Infrastruktur	15	Infrastruktur laboratorium pada beberapa program studi tertentu belum memadai
		16	Infrastruktur teknologi informasi belum optimal

2. Peran Strategis

1. UNG berperan penting dalam meningkatkan kuantitas dan kualitas SDM di Provinsi Gorontalo dan sekitarnya dalam menyiapkan SDM bidang kependidikan yang unggul dan SDM bidang non kependidikan yang berdaya saing.
2. UNG berperan penting dalam percepatan perluasan akses pendidikan berkualitas dengan membuka program studi yang dibutuhkan masyarakat pada program diploma, sarjana, magister, dan doktor.
3. UNG berperan penting dalam menyelesaikan permasalahan di masyarakat melalui penelitian dan pengabdian kepada masyarakat baik yang dilaksanakan oleh dosen maupun mahasiswa.
4. UNG berperan penting dalam mengembangkan potensi daerah melalui kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
5. UNG berperan penting dalam menyelesaikan permasalahan kurangnya tenaga medis dengan membuka Program Studi Keperawatan, Program Studi Kedokteran, Program Profesi Ners, dan Program Profesi Dokter.
6. UNG berperan penting dalam membangun jejaring kerja sama yang bermanfaat bagi daerah dan masyarakat melalui kemitraan dengan pihak terkait dari luar dan dalam negeri.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Sesuai tugas pokok dan fungsinya, UNG memiliki Rencana Strategis yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama tahun 2020-2024 dengan memperhitungkan potensi, peluang, dan kendala yang ada atau mungkin timbul. Rencana strategis UNG mencakup visi, misi, tujuan, sasaran, serta cara pencapaian tujuan dan sasaran tersebut akan diuraikan dalam bab ini. Kemudian, sasaran yang ingin dicapai pada tahun 2022 akan dijelaskan dalam Rencana Kinerja dan Penetapan Kinerja Tahun 2022.

A. Rencana Strategis

1. Visi

Keberadaan dan isu strategis (terkait kelemahan, kekurangan dan potensi), dan dengan melalui beberapa tahapan penguatan, akselerasi peningkatan mutu, pencapaian mutu daya saing, pencapaian *national recognition*, pencapaian Asia Tenggara *Recognition*, dan akselerasi peningkatan mutu ke pencapaian daya saing yang tertuang pada Rencana Induk Pengembangan (RIP) UNG, hal tersebut merupakan bukti komitmen UNG untuk unggul dalam profesionalisme, bermutu dan kompeten sebagai perguruan tinggi yang berdaya saing dalam kependidikan dan keilmuan. Pernyataan capaian atas tahapan tersebut yang merupakan eskalasi potensi yang dimiliki dengan dituangkannya dalam Visi UNG 2020-2024 sebagai berikut:

TERWUJUDNYA UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO YANG UNGGUL DAN BERDAYA SAING DI KAWASAN TIMUR INDONESIA

Unggul dimaksudkan untuk menghasilkan lulusan yang berpengetahuan, terdidik, terampil, inovatif dalam bidang kependidikan yang terfokus pada kreatifitas dan produktifitas dalam setiap tahapan akselerasi peningkatan mutu ke pencapaian daya saing. Dalam visi ini juga yang menjadi prioritas utama yaitu di bidang pendidikan, melalui penguatan pengembangan kebudayaan, jejaring dan kerjasama penelitian serta pengembangan kajian budaya maupun kearifan lokal

Gorontalo dan Kawasan Teluk Tomini untuk diperkenalkan secara global dan mendapatkan pengakuan Internasional, khususnya di Kawasan Timur Indonesia.

Sedangkan Berdaya Saing tersebut menegaskan peningkatan kemampuan, kekuatan dan kesanggupan dalam bersaing di tingkat internasional yang menghasilkan lulusan yang memiliki kontribusi terhadap segala bentuk kreatifitas, pengembangan, dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memiliki keunggulan produk baik di bidang pendidikan maupun non pendidikan yang berdaya saing di tingkat Internasional, khususnya di Kawasan Timur Indonesia.

2. Misi

Sebagai upaya untuk mewujudkan visi tersebut di atas dan mendukung pelaksanaan misi Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, UNG berkomitmen untuk mewujudkan misi Universitas Negeri Tahun 2020-2024 yang dijabarkan sebagai berikut:

- a. Mengembangkan pendidikan dan pembelajaran dengan menggunakan *digital based learning* guna menghasilkan lulusan yang profesional dengan menguasai teknologi;
- b. Meningkatkan kompetisi penelitian dan mengembangkan kompetensi peneliti untuk menghasilkan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi yang bermanfaat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat, pembangunan daerah dan nasional;
- c. Mengembangkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang inovatif, menyebarluaskan dan menerapkan hasil penelitian dalam rangka mengurangi angka kemiskinan dan ketimpangan;
- d. Meningkatkan daya saing dalam bidang kependidikan dan/atau nonkependidikan; dan
- e. Menyelenggarakan tata kelola yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel secara konsisten dan berkelanjutan.

3. Tujuan

Adapun perumusan tujuan Universitas Negeri Gorontalo yang ditujukan untuk mencapai visi dan misi UNG yang telah dijabarkan sebelumnya dan tetap memperhatikan tujuan pada Kemdikbud dan Ditjend Dikti. Universitas Negeri Gorontalo menetapkan lima tujuan yaitu:

- a. Menghasilkan lulusan yang unggul, berkualitas, profesional dan berdaya saing;

- b. Menghasilkan karya ilmiah dan hasil riset serta penerapan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi yang bermanfaat dalam akselerasi pembangunan;
- c. Menghasilkan karya pengabdian kepada masyarakat melalui penerapan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat;
- d. Mewujudkan kemitraan dan kerjasama untuk membangun daya saing;
- e. Meningkatkan pembangunan yang memiliki nilai-nilai budaya; dan
- f. Meningkatkan kinerja Satker yang efektif dan efisien melalui penyelenggaraan tata kelola yang baik, terintegrasi, transparansi dan akuntabilitas.

4. Sasaran

Untuk melakukan pengukuran atas tingkat ketercapaian tujuan Universitas Negeri Gorontalo, ditetapkan Sasaran Strategis (SS) yang akan dicapai pada Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi;
- b. Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi;
- c. Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran; dan
- d. Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi.

4.1 Peningkatan Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi

Strategi yang dilakukan Universitas Negeri Gorontalo dalam rangka peningkatan kualitas lulusan pendidikan tinggi adalah:

- 1) Meningkatkan mahasiswa terjaring dengan memiliki prestasi akademik;
- 2) Meningkatkan mahasiswa terjaring dengan memiliki prestasi bidang kesenian, olahraga, kepemimpinan serta talenta khusus;
- 3) Meningkatkan mahasiswa telah mengikuti pelatihan karya tulis dan mini riset;
- 4) Meningkatkan mahasiswa telah mengikuti lomba olahraga dan kesenian;
- 5) Mewujudkan mahasiswa karya tulis mahasiswa yang lolos pada pekan ilmiah mahasiswa tingkat nasional dan internasional;
- 6) Mewujudkan mahasiswa menjuarai pekan olahraga dan kesenian tingkat nasional dan internasional;

- 7) Memfasilitasi mahasiswa mengikuti kegiatan merdeka belajar;
- 8) Meningkatkan prodi menerapkan kampus merdeka;
- 9) Memfasilitasi lulusan mendapatkan SPI (Sertifikat Pendamping Ijazah);
- 10) Memfasilitasi lulusan mendapatkan TOEFL Prediction Score paling sedikit 450;
- 11) Mendukung lulusan mendapatkan sertifikat coding-networking;
- 12) program studi memiliki mata kuliah/program pembinaan mahasiswa lainnya yang berbasis technopreneurship;
- 13) Meningkatkan mahasiswa telah mengikuti dan memiliki sertifikat pelatihan technopreneurship;
- 14) Meningkatkan mahasiswa memiliki rancangan dan produk berbasis technopreneurship;
- 15) Memfasilitasi mahasiswa beroleh beasiswa;
- 16) Mewujudkan mahasiswa terlibat dalam kegiatan KKN Internasional;
- 17) Mewujudkan mahasiswa terlibat dalam kegiatan lainnya yang berskala internasional;
- 18) Memfasilitasi mahasiswa Internasional yang melanjutkan studi di UNG;
- 19) Memfasilitasi mahasiswa LN yang melakukan praktikum internasional di UNG;
- 20) Memfasilitasi mahasiswa UNG melakukan praktikum Internasional di LN;
- 21) Memfasilitasi mahasiswa mengikuti program credit transfer di universitas lain di dalam negeri;
- 22) Memfasilitasi mahasiswa mengikuti program credit transfer di universitas lain di luar negeri;
- 23) Memfasilitasi mahasiswa mengikuti double degree program di luar negeri;
- 24) Memfasilitasi mahasiswa mengikuti sandwich program di luar negeri; dan
- 25) Memfasilitasi mahasiswa mengikuti summer school dan winter school program di luar negeri.

4.2 Peningkatan Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi

Strategi yang dilakukan Universitas Negeri Gorontalo dalam rangka peningkatan kualitas dosen pendidikan tinggi adalah:

- 1) Meningkatkan dosen mencapai gelar guru besar;
- 2) Meningkatkan dosen mengikuti program *post doctoral*;
- 3) Meningkatkan dosen telah mengikuti AA dan PEKERTI, ALIS/ALIHE;
- 4) Meningkatkan dosen mengikuti program pendidikan profesi;

- 5) Meningkatkan Dosen mencapai nilai TOEFL 550, IELTS 6,5;
- 6) Meningkatkan dosen mengikuti pelatihan yang menunjang keahliannya;
- 7) Meningkatkan dosen menyelesaikan program doktor;
- 8) Meningkatkan dosen mengikuti pelatihan metodologi bidang pendidikan dan non kependidikan;
- 9) Meningkatkan dosen mengikuti pelatihan penggunaan tool analisis bidang pendidikan dan non kependidikan;
- 10) Meningkatkan dosen mengikuti klinik proposal bidang pendidikan dan non pendidikan;
- 11) Meningkatkan dosen mengikuti hibah kompetisi;
- 12) Memfasilitasi dosen peneliti produktif;
- 13) Memfasilitasi penelitian yang bersumber PNBP;
- 14) Meningkatkan besaran anggaran penelitian terhadap PNBP;
- 15) Meningkatkan guru besar penerima skim khusus;
- 16) Mewujudkan penciptaan teknologi tepat guna sebagai luaran penelitian;
- 17) Memfasilitasi pusat studi di Fakultas;
- 18) Memfasilitasi terbentuknya Tomini Resources Center di UNG;
- 19) Meningkatkan pakar dalam bidang ilmu tentang potensi pengembangan teluk tomini;
- 20) Meningkatkan dosen mengikuti pelatihan penulisan karya ilmiah dan karya inovatif;
- 21) Meningkatkan artikel ilmiah dosen diterbitkan pada jurnal internasional bereputasi
- 22) Meningkatkan artikel ilmiah dosen diterbitkan pada jurnal nasional terakreditasi;
- 23) Meningkatkan sitasi karya dosen;
- 24) Meningkatkan jumlah HAKI;
- 25) Meningkatkan jumlah Paten;
- 26) Meningkatkan jumlah karya yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh masyarakat;
- 27) Memfasilitasi dosen menerima insentif publikasi jurnal internasional (Q1, Q2);
- 28) Memfasilitasi dosen menerima insentif publikasi jurnal internasional (Q3, Q4);
- 29) Memfasilitasi dosen menerima insentif publikasi jurnal nasional terakreditasi (Sinta: S1, S2, S3);

- 30) Memfasilitasi dosen menerima insentif publikasi pada prosiding konferensi internasional (terindex internasional);
- 31) Memfasilitasi dosen menerima insentif paten;
- 32) Memfasilitasi dosen menerima insentif HAKI;
- 33) Meningkatkan jurnal ilmiah terakreditasi nasional;
- 34) Meningkatkan jurnal ilmiah terakreditasi internasional;
- 35) Meningkatkan jumlah prototipe produk riset yang digunakan pada industry;
- 36) Meningkatkan jumlah hasil riset yang terimplementasi di lembaga atau pemerintah;
- 37) Meningkatkan inovasi pengabdian berbasis teknologi tepat guna dan social entrepreneur;
- 38) Mewujudkan desa binaan atas membantu penguatan ekonomi masyarakat desa binaan dan pendampingan;
- 39) Memfasilitasi kelompok masyarakat pesisir yang terbantu atas membantu masyarakat pesisir di Kawasan Teluk Tomini mengembangkan potensi desa lewat kegiatan pengaduan dan KKS;
- 40) Memfasilitasi kelompok usaha masyarakat dan mahasiswa di sekitar kampus UNG atas membantu dan memfasilitasi masyarakat serta mahasiswa mengembangkan ekonomi kreatif;
- 41) Meningkatkan inovasi pembelajaran berbasis Kawasan;
- 42) Meningkatkan riset berbasis Kawasan;
- 43) Meningkatkan pengabdian berbasis Kawasan;
- 44) Memfasilitasi RTH atas membangun infrastruktur kampus untuk menciptakan UNG sebagai green campus;
- 45) Memfasilitasi solar panel atas membangun infrastruktur kampus untuk menciptakan UNG sebagai green campus;
- 46) Memfasilitasi penggunaan energy non BBM atas membangun infrastruktur kampus untuk menciptakan UNG sebagai green campus;
- 47) Memfasilitasi karya inovasi yang menunjang green campus;
- 48) Meningkatkan dosen terlibat dalam merumuskan kebijakan pembangunan tingkat Regional;
- 49) Meningkatkan dosen terlibat dalam merumuskan kebijakan pembangunan tingkat Nasional; dan
- 50) Meningkatkan dosen dalam merumuskan kebijakan pembangunan tingkat Internasional.

4.3 Peningkatan Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran

Strategi yang dilakukan Universitas Negeri Gorontalo dalam rangka peningkatan kualitas kurikulum dan pembelajaran adalah:

- 1) Mewujudkan program studi tertata berdasarkan rumpun keilmuan;
- 2) Meningkatkan program studi terakreditasi A;
- 3) Memfasilitasi program studi terakreditasi internasional sesuai dengan Kepmendikbud No. 83/P/2020;
- 4) Meningkatkan dosen pada setiap prodi telah sesuai rumpun keilmuan dan home base;
- 5) Memfasilitasi dosen dan mahasiswa pada setiap prodi exacta;
- 6) Memfasilitasi dosen dan mahasiswa pada setiap prodi social humaniora;
- 7) Memfasilitasi penyediaan ruang kelas sesuai standar atas penyediaan sarana dan prasarana penunjang kegiatan proses belajar mengajar;
- 8) Memfasilitasi penyediaan laboratorium atas penyediaan sarana dan prasarana penunjang kegiatan proses belajar mengajar;
- 9) Memfasilitasi penyediaan microteaching atas penyediaan sarana dan prasarana penunjang kegiatan proses belajar mengajar;
- 10) Memfasilitasi penyediaan studio atas penyediaan sarana dan prasarana penunjang kegiatan proses belajar mengajar;
- 11) Memfasilitasi penyediaan perpustakaan atas penyediaan sarana dan prasarana penunjang kegiatan proses belajar mengajar;
- 12) Memfasilitasi penyediaan kebun percobaan atas penyediaan sarana dan prasarana penunjang kegiatan proses belajar mengajar;
- 13) Memfasilitasi penyediaan green house atas penyediaan sarana dan prasarana penunjang kegiatan proses belajar mengajar;
- 14) Memfasilitasi penyediaan radio atas penyediaan sarana dan prasarana penunjang kegiatan proses belajar mengajar;
- 15) Mewujudkan prodi kependidikan yang unggul di kawasan Indonesia Timur Bagian Utara;
- 16) Mewujudkan prodi vokasi yang sesuai kebutuhan pasar;
- 17) Memfasilitasi penyelenggaraan sertifikasi profesi;
- 18) Meningkatkan prodi vokasi;

- 19) Meningkatkan SDM pengelola prodi vokasi;
- 20) Memfasilitasi prodi vokasi internasional berbasis kawasan;
- 21) Meningkatkan program studi melaksanakan evaluasi kurikulum yang adaptif dengan Perubahan zaman;
- 22) Meningkatkan program studi memiliki paling sedikit satu mata kuliah teknologi/digital learning dalam pembelajaran;
- 23) Mewujudkan proses pembelajaran yang tertera pada kurikulum masing-masing prodi telah menggunakan teknologi/digital based learning;
- 24) Memfasilitasi matakuliah yang menggunakan metode pembelajaran case method dan team based project;
- 25) Memfasilitasi Pemutakhiran sarana akademik ruang kelas sesuai standar;
- 26) Memfasilitasi Pemutakhiran sarana akademik laboratorium;
- 27) Memfasilitasi Pemutakhiran sarana akademik microteaching;
- 28) Memfasilitasi Pemutakhiran sarana akademik studio;
- 29) Memfasilitasi Pemutakhiran sarana akademik perpustakaan;
- 30) Memfasilitasi Pemutakhiran sarana akademik kebun percobaan;
- 31) Memfasilitasi Pemutakhiran sarana akademik green house;
- 32) Meningkatkan jumlah lembaga donor di luar Bidik Misi;
- 33) Mewujudkan prodi menyelenggarakan kelas Internasional;
- 34) Memfasilitasi riset kolaborasi dosen, mahasiswa, dan pihak eksternal;
- 35) Meningkatkan realisasi riset kolaborasi/kerjasama atas penguatan kerjasama dan sinergi lembaga penelitian, pemerintah, swasta dan lembaga Internasional;
- 36) Meningkatkan sumber pendanaan melalui CSR;
- 37) Meningkatkan sumber pendanaan melalui hibah luar negeri;
- 38) Memfasilitasi kegiatan mahasiswa berbasis culture dan local genius;
- 39) Memfasilitasi mahasiswa berpartisipasi dalam kegiatan berbasis culture dan local genius;
- 40) Meningkatkan produk dan karya inovasi mahasiswa dalam bidang kebudayaan;
- 41) Mewujudkan digitalisasi culture dan local genius;
- 42) Meningkatkan forum akademik yang membahas penguatan budaya local dalam menunjang pembangunan;

- 43) Memfasilitasi expo/festival budaya kerja sama UNG dengan pemerintah; dan
- 44) Meningkatkan penelitian dan pengabdian yang berorientasi pada penguatan budaya lokal.

4.4 Peningkatan Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi

Strategi yang dilakukan Universitas Negeri Gorontalo dalam rangka peningkatan tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi adalah:

- 1) Meningkatkan penerimaan PNBPN dari membangun business center yang modern;
- 2) Meningkatkan penerimaan PNBPN dari membangun klinik dan lembaga konsultasi (bisnis, hukum, psikologi, dll);
- 3) Menyediakan tersusunnya regulasi komersialisasi aset UNG untuk meningkatkan income generating;
- 4) Meningkatkan aset UNG yang bisa dikomersilkan (SDM);
- 5) Meningkatkan aset UNG yang bisa dikomersilkan (Non-SDM);
- 6) Menyediakan adanya reformulasi regulasi sistem remunerasi;
- 7) Menyediakan adanya aplikasi sistem remunerasi yang terintegrasi dengan BKD dan sistem lainnya;
- 8) Menyediakan adanya regulasi perluasan kewenangan fakultas dan lembaga dalam pengelolaan akademik, administrasi dan keuangan;
- 9) Memfasilitasi terbentuknya unit penunjang kegiatan akademik;
- 10) Memfasilitasi terbentuknya unit penunjang kegiatan non akademik;
- 11) Memfasilitasi adanya sistem penjaminan mutu berbasis digital;
- 12) Meningkatkan personil SPI yang memiliki kompetensi sebagai auditor;
- 13) Meningkatkan personil SPI yang telah mengikuti pendidikan/pelatihan audit;
- 14) Meningkatkan sistem administrasi kepegawaian yang up to date;
- 15) Meningkatkan tertatanya sistem perencanaan dan pengelolaan keuangan;
- 16) Meningkatkan personil yang kompeten dalam perencanaan dan pengelolaan keuangan berbasis IT;
- 17) Menyediakan armada yang melayani transportasi antar kampus lewat integrated transportation;

- 18) Menyediakan armada yang melayani transportasi intra kampus lewat integrated transportation;
- 19) Meningkatkan predikat SAKIP Universitas Negeri Gorontalo minimal BB; dan
- 20) Meningkatkan rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKAK/L Universitas Negeri Gorontalo minimal 80.

B. Rencana Kinerja Jangka Menengah

Universitas Negeri Gorontalo menetapkan sasaran, indikator dan target selama lima tahun (2020-2024) sebagaimana disajikan pada tabel 2.1.

Tabel 2.1 Renstra Satker

Uraian	Kategori	Target Perjanjian Kinerja 2022	Target Perjanjian Kinerja 2023	Target Perjanjian Kinerja 2024
Meningkatnya Lulusan Pendidikan Tinggi	[S 1]			
Persentase lulusan S1 dan D4/ D3/D2 yang berhasil mendapatkan pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	[IKU 1.1]	60	80	90
Presentase mahasiswa S1/D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (duapuluh) SKS di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	[IKU 1.2]	20	40	45
Meningkatnya kualitas dosen Pendidikan tinggi	[S 2]			
Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industry, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi palimg rendah tingkat nasional dalam 5 (liam) Tahun Terakhir	[IKU 2.1]	20	20	20
Presentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industry dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi prtofesional, dunia industry, atau dunia kerja.	[IKU 2.2]	40	45	50
Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	[IKU 2.3]	0.5	45	50
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[S 3]			

Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	[IKU 3.1]	50	50	50
Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	[IKU 3.2]	40	40	40
Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	[IKU 3.3]	5	10	13
Meningkatnya Lulusan Pendidikan Tinggi	[S 4]			
Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	[IKU 4.1]	BB	BB	BB
Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	[IKU 4.2]	80	85	85

C. Tujuan Strategis

Adapun perumusan tujuan Universitas Negeri Gorontalo yang ditujukan untuk mencapai visi dan misi UNG yang telah dijabarkan sebelumnya dan tetap memperhatikan tujuan pada Kemdikbud dan Ditjend Dikti, Universitas Negeri Gorontalo menetapkan lima tujuan yaitu:

1. Menghasilkan lulusan yang unggul, berkualitas, profesional dan berdaya saing;
2. Menghasilkan karya ilmiah dan hasil riset serta penerapan ilmu pengetahuan/atau teknologi yang bermanfaat dalam akselerasi pembangunan;
3. Menghasilkan karya pengabdian kepada masyarakat melalui penerapan ilmupengetahuan dan/atau teknologi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat;
4. Menguatnya kemitraan dan kerjasama untuk membangun daya saing;
5. Meningkatnya kinerja Satker yang efektif dan efisien melalui penyelenggaraantata kelola yang baik, terintegrasi, transparansi dan akuntabilitas.

Sebagai Upaya untuk mewujudkan kinerja yang sudah ditetapkan dalam Rencana Stratgis Tahun 2020-2024, Universitas Negeri merumuskan kinerja yang akan dicapai di tahun 2022, dan dituangkan ke dalam Perjanjian Kinerja yang ditunjukkan pada tabel 2.2 dan tabel 2.3.

Tabel 2.2 Perjanjian Kinerja Awal

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
1	[S 1] Meningkatnya Lulusan Pendidikan Tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapatkan pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60
		[IKU 1.2] Presentase lulusan S1/D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (duapuluh) SKS di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	20
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen Pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industry, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (liam) Tahun Terakhir	20
		[IKU 2.2] Presentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industry dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi prrofesional, dunia industry, atau dunia kerja.	40
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	0.5
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	50
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	40
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi	5

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
		atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	
4	[S 4] Meningkatnya Lulusan Pendidikan Tinggi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	BB
		[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	80

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	Rp. 122.635.267.000
2	4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruna Tinggi	Rp. 230.855.000.000
3	4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp. 15.670.974.000
		TOTAL	Rp. 369.161.241.000

Tabel 2.3 Perjanjian Kinerja Akhir

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
1	[S 1] Meningkatnya Lulusan Pendidikan Tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapatkan pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60
		[IKU 1.2] Presentase lulusan S1/D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (duapuluh) SKS di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	20
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen Pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industry, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (liam) Tahun Terakhir	20

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
		[IKU 2.2] Presentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industry dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industry, atau dunia kerja.	40
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	0.5
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	50
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	40
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	5
4	[S 4] Meningkatnya Lulusan Pendidikan Tinggi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	BB
		[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	80

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	Rp. 124.300.646.000
2	4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruna Tinggi	Rp. 368.094.643.000
3	4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp. 28.018.327.000
		TOTAL	Rp. 520.413.616.000

Target indikator pada Perjanjian Kinerja Awal dan Perjanjian Kinerja Akhir tidak mengalami perubahan, namun terdapat perubahan anggaran dikarenakan terjadi penambahan beberapa Rincian Output (RO) berupa pendanaan berbasis IKU, BO-PTN penelitian pendanaan Matching Fund, LTMPT dan revitalisasi LPTK, serta pendanaan kompetisi kampus merdeka sehingga total alokasi anggaran yang sebelumnya Rp. 369.161.241.000,- menjadi sebesar Rp. 520.413.616.000,-. Pada tanggal 16 Januari 2023 terjadi revisi kesebelas sehingga terjadi perbedaan total anggaran pada Perjanjian Kinerja Akhir dengan DIPA akhir menjadi Rp. 532.519.622.000,- hal ini dikarenakan adanya revisi pemutahiran operasional kegiatan (POK) dan revisi ambang batas ketiga.

D. Program Prioritas

Pada tahun 2022, Universitas Negeri Gorontalo melakukan program prioritas adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan sarana dan prasarana pada fakultas kedokteran
2. Pelaksanaan program MBKM
3. Pengembangan SDM melalui penyiapan studi lanjut diluar negeri bagi dosen muda
4. Perencanaan pengembangan Kawasan Ekonomi Kreatif (KEK) Teluk Tomini.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja

Sesuai perjanjian kinerja tahun 2022, Universitas Negeri Gorontalo menetapkan 4 (empat) sasaran dengan 10 (sepuluh) indikator kinerja, dengan tingkat ketercapaian seperti pada tabel 3.1.

Tabel 3.1 Pengukuran Kinerja

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022	Realisasi	Presentasi Capaian
[S 1] Meningkatnya Lulusan Pendidikan Tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapatkan pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60	39.03	65.05
	[IKU 1.2] Presentase lulusan S1/D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (duapuluh) SKS di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	20	17.17	85.85
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen Pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industry, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	20	80.31	401.55
	[IKU 2.2] Presentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industry dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industry, atau dunia kerja.	40	55.46	138.65
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi	0.5	1.59	134

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022	Realisasi	Presentasi Capaian
	internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen			
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	50	100	200
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	40	46.83	117,12
	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	5	0	0
[S 4] Meningkatnya Lulusan Pendidikan Tinggi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	BB	A	15.2
	[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	80	89.84	112.3

1. Sasaran Kinerja Utama 1: Meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi

Sasaran strategis 1 yakni peningkatan lulusan pendidikan tinggi dari dua indikator kinerja, di mana kedua indikator kinerja tingkat ketercapaiannya tidak mencapai kinerja maksimal sebesar 100%. Capaian Sasaran Strategis 1 ditunjukkan pada tabel 3.2.

Tabel 3.2 Sasaran Kinerja Utama 1

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022	Realisasi	Presentasi Capaian
[S 1] Meningkatnya Lulusan Pendidikan Tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapatkan pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60	39.03	65.05
	[IKU 1.2] Presentase lulusan S1/D4/D3/D2 yang menghabiskan	20	17.17	85.85

	paling sedikit 20 (duapuluh) SKS di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional			
--	--	--	--	--

a. Indikator Kinerja Utama 1.1: Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.

Persentase lulusan yang memperoleh pekerjaan dengan waktu tunggu dibawah 6 bulan, melanjutkan studi atau menjadi wirausaha pada tahun 2022 sebesar 39.03% dari target sebesar 60%. Hal ini menunjukkan capaian dari target sebesar 65.05%. Jika dibandingkan dengan tahun 2021 adalah sebesar 20.54% maka tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 18,49%. Rincian capaian Indikator Kinerja pada sasaran strategis 1 ini ditunjukkan pada tabel 3.3, 3.4, dan 3.5.

Tabel 3.3 Lulusan yang Berhasil Mendapatkan Pekerjaan

No	Fakultas	Jumlah Lulusan
1	Fakultas Ilmu Pendidikan	71
2	Fakultas Ilmu Sosial	80
3	Fakultas Sastra dan Budaya	75
4	Fakultas Matematika dan IPA	62
5	Fakultas Teknik	73
6	Fakultas Pertanian	68
7	Fakultas Olahraga dan Kesehatan	11
8	Fakultas Ekonomi	84
9	Fakultas Hukum	77
10	Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan	38
11	Fakultas Kedokteran	0
12	Program Vokasi	0
Jumlah		729

Tabel 3.4 Lulusan yang Menjadi Wiraswasta

No	Fakultas	Jumlah
1	Fakultas Ilmu Pendidikan	6
2	Fakultas Ilmu Sosial	1
3	Fakultas Sastra dan Budaya	34
4	Fakultas Matematika dan IPA	0
5	Fakultas Teknik	3
6	Fakultas Pertanian	14
7	Fakultas Olahraga dan Kesehatan	4
8	Fakultas Ekonomi	7
9	Fakultas Hukum	4
10	Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan	3
11	Fakultas Kedokteran	0
12	Program Vokasi	0
Jumlah		76

Tabel 3.5 Lulusan yang Melanjutkan Studi

No	Fakultas	Jumlah
1	Fakultas Ilmu Pendidikan	3
2	Fakultas Ilmu Sosial	0
3	Fakultas Sastra dan Budaya	6
4	Fakultas Matematika dan IPA	8
5	Fakultas Teknik	5
6	Fakultas Pertanian	2
7	Fakultas Olahraga dan Kesehatan	10
8	Fakultas Ekonomi	0

No	Fakultas	Jumlah
9	Fakultas Hukum	5
10	Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan	3
11	Fakultas Kedokteran	0
12	Program Vokasi	0
Jumlah		42

Belum tercapainya target pada tahun 2022 banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor teknis. Banyak lulusan yang mendapat pekerjaan dengan penghasilan tidak mencapai UMR, masih rendahnya respon lulusan dalam pengisian tracer study, tidak lengkapnya informasi dari alumni terkait penghasilan mereka pada isian tracer study, kondisi daerah Gorontalo dimana ketersediaan industri untuk menyerap tenaga kerja sangat terbatas, lulusan UNG sebagai LPTK sebagian besar terserap sebagai guru honor dengan jumlah penghasilan di bawah UMR, pada beberapa jurusan kesehatan yakni jurusan Farmasi dan jurusan Keperawatan, alumni lebih memilih melanjutkan ke jenjang studi Profesi, sedangkan melanjutkan studi Profesi tidak di hitung sebagai melanjutkan studi pada IKU.

Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan pencapaian indikator lulusan UNG dengan melakukan optimalisasi terhadap peran operator, pimpinan jurusan, ketua angkatan dalam meningkatkan keterisian *tracer study* dan mengoptimalkan peran IKA UNG dalam mengsosialisasikan dan meningkatkan respon lulusan terkait pengisian *tracer study*. Gambar 3.1 dan 3.2 merupakan beberapa kegiatan yang dilakukan UNG dalam upaya pencapaian target sasaran strategis.



Gambar 3.1 Pelatihan Karir untuk Alumni dan Mahasiswa Semester Akhir



Gambar 3.2 Kegiatan Seminar Kewirausahaan bagi Mahasiswa dan Alumni

b. Indikator Kinerja Utama 1.2: Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.

Pada indikator kedua, presentase lulusan yang menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus, atau meraih prestasi paling rendah sebesar 17.17% dari target 20%. Artinya capaian pada indikator ini sebesar 85.85%. Realisasi capaian ini terjadi peningkatan sebesar 8.32% dibandingkan dengan tahun 2021 yang hanya sebesar 8.85%. Rincian capaian indikator ini ditunjukkan pada tabel 3.6 dan 3.7.

Tabel 3.6 Mahasiswa yang Menghabiskan Paling Sedikit 20 (Duapuluh) SKS di Luar Kampus

No	Fakultas	Jumlah Mahasiswa
1	Fakultas Ilmu Pendidikan	510
2	Fakultas Ilmu Sosial	289
3	Fakultas Sastra dan Budaya	294
4	Fakultas Matematika dan IPA	564
5	Fakultas Teknik	344
6	Fakultas Pertanian	216
7	Fakultas Olahraga dan Kesehatan	325
8	Fakultas Ekonomi	755
9	Fakultas Hukum	291
10	Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan	21
11	Fakultas Kedokteran	1
12	Program Vokasi	0
Jumlah		3610

Tabel 3.7 Mahasiswa yang Meraih Prestasi Paling Rendah Tingkat Nasional

No	Fakultas	Jumlah Mahasiswa
1	Fakultas Ilmu Pendidikan	33
2	Fakultas Ilmu Sosial	0
3	Fakultas Sastra dan Budaya	9
4	Fakultas Matematika dan IPA	32
5	Fakultas Teknik	57
6	Fakultas Pertanian	1
7	Fakultas Olahraga dan Kesehatan	42

8	Fakultas Ekonomi	6
9	Fakultas Hukum	4
10	Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan	84
11	Fakultas Kedokteran	1
12	Program Vokasi	0
Jumlah		269

Ketidakmaksimalan pencapaian ini masih diakibatkan oleh Mahasiswa semester 1 dan 2, yang belum dapat melaksanakan MBKM, namun menjadi pembagi dalam persentase capaian. Permasalahan lain yang dihadapi banyak prestasi mahasiswa yang telah dicapai namun tidak bisa dihitung atau masuk dalam penilaian indikator dikarenakan prestasi tersebut masih dimiliki oleh mahasiswa yang sama.

Upaya yang akan dilakukan dalam meningkatkan pencapaian indikator ini adalah dengan Meningkatkan Kerjasama dengan berbagai mitra untuk melaksanakan MBKM mandiri; (2) Meningkatkan penyelenggaraan lomba/kompetisi tingkat nasional maupun internasional. Gambar 3.3 menunjukkan salah satu kegiatan workshop Penyesuaian SOP MBKM di UNG.



Gambar 3.3 Workshop Penyesuaian SOP MBKM

Gambar 3.4 merupakan kegiatan monitoring dan evaluasi Hibah KSKI MBKM bagi 4 (empat) prodi di UNG yaitu: Biologi, Pendidikan Teknologi Informasi, Pendidikan Teknik Mesin, dan Peternakan. Luaran dari kegiatan ini adalah menghasilkan Kebijakan, Panduan, dan SOP kerjasama pelaksanaan MBKM di lingkungan UNG. Selain itu, untuk mendukung kegiatan MBKM, UNG melakukan integrasi Sistem Informasi Akademik Terpadu (SIAT) dengan kegiatan MBKM, seperti terlihat pada gambar 3.4.



Gambar 3.4 Monitoring dan Evaluasi Hibah KSKI MBKM untuk 4 Prodi UNG

Selain indikator keikutsertaan mahasiswa dalam program MBK, indikator lain adalah prestasi mahasiswa paling rendah tingkat nasional. Gambar 3.5, 3.6 dan 3.7 menunjukkan beberapa prestasi mahasiswa UNG tingkat nasional.



Gambar 3.5 Mahasiswa UNG Terbaik 1 Pekan Seni Mahasiswa Tingkat Nasional



Gambar 3.6 Mahasiswa UNG Medali Emas Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional



Gambar 3.7 Mahasiswa UNG Peraih Medali Emas Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional

Hal lain yang perlu dilakukan oleh UNG yakni mengkombinasikan model pelaksanaan MBKM *Structure Form* dan *Free Form*, sehingga kegiatan MBKM bisa diakui sejumlah 20 SKS. Hal penting lainnya yang harus dilakukan yakni dengan melaksanakan kegiatan MBKM disesuaikan dengan pemetaan kompetensi utama prodi serta melibatkan lebih banyak mahasiswa dalam mengikuti kompetisi tingkat nasional dan internasional.

2. Sasaran Kinerja Utama 2: Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi

Capaian sasaran strategis 2 UNG yakni peningkatan kualitas dosen Pendidikan tinggi ditunjukkan pada tabel 3.8.

Tabel 3.8 Sasaran Kinerja Utama 2

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022	Realisasi	Presentasi Capaian
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen Pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industry, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	20	80.31	401.55
	[IKU 2.2] Presentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industry dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi prrofesional, dunia industry, atau dunia kerja.	40	55.46	138.65
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	0.5	1.59	134

a. Indikator Kinerja Utama 2.1: Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir

Capaian pada indikator ini sebesar 80.31% melampaui target tahun 2022 sebesar 20%. Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2021 yang hanya 65,93%, terjadi peningkatan sebesar 14.38%. Peningkatan ini dikarenakan semakin banyaknya dosen yang terlibat dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh Lembaga terkait, diraihnya prestasi mahasiswa pada kegiatan peksiminas dan pomnas serta lomba lainnya. Rincian capaian pada indikator ini dapat dilihat pada tabel 3.9, 3.10, dan 3.11.

Tabel 3.9 Dosen Berkegiatan Tridarma di Kampus Lain

No	Fakultas	Jumlah Dosen
1	Fakultas Ilmu Pendidikan	21
2	Fakultas Ilmu Sosial	6
3	Fakultas Sastra dan Budaya	7
4	Fakultas Matematika dan IPA	30
5	Fakultas Teknik	23
6	Fakultas Pertanian	1
7	Fakultas Olahraga dan Kesehatan	11
8	Fakultas Ekonomi	11
9	Fakultas Hukum	30
10	Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan	13
11	Fakultas Kedokteran	4
12	Program Vokasi	0
Jumlah		146

Tabel 3.10 Dosen Sebagai Praktisi di Industri

No	Fakultas	Jumlah Dosen
1	Fakultas Ilmu Pendidikan	58
2	Fakultas Ilmu Sosial	37
3	Fakultas Sastra dan Budaya	55
4	Fakultas Matematika dan IPA	73
5	Fakultas Teknik	61
6	Fakultas Pertanian	50
7	Fakultas Olahraga dan Kesehatan	34

8	Fakultas Ekonomi	75
9	Fakultas Hukum	3
10	Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan	2
11	Fakultas Kedokteran	25
12	Program Vokasi	0
Jumlah		473

Tabel 3.11 Dosen membimbing mahasiswa meraih prestasi

No	Fakultas	Jumlah Dosen
1	Fakultas Ilmu Pendidikan	16
2	Fakultas Ilmu Sosial	0
3	Fakultas Sastra dan Budaya	10
4	Fakultas Matematika dan IPA	1
5	Fakultas Teknik	2
6	Fakultas Pertanian	5
7	Fakultas Olahraga dan Kesehatan	36
8	Fakultas Ekonomi	0
9	Fakultas Hukum	0
10	Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan	9
11	Fakultas Kedokteran	0
12	Program Vokasi	0
Jumlah		79

Pencapaian pada indikator belum bisa dikatakan optimal dikarenakan urangnya minat dosen untuk menjadi pembimbing mahasiswa pada hibah dan lomba bidang kemahasiswaan tingkat

nasional dan internasional; (2) Kurangnya dosen yang melakukan kegiatan Tridarma PT pada Universitas yang masuk pada kategori QS-100.

Strategi yang dilakukan dalam mempertahankan dan meningkatkan indikator ini yakni dengan meningkatkan kerjasama tridharma Perguruan Tinggi yang termasuk dalam QS-100 dan melaksanakan TOT bagi dosen calon pembimbing mahasiswa yang akan ikut kompetisi nasional maupun internasional.

b. Indikator Kinerja Utama 2.2: Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.

Capaian pada indikator kedua ini sebesar 55,46%, melampaui target tahun 2021 sebesar 40%, dengan capaian sebesar 138,65%. Jika dibandingkan dengan pencapaian tahun 2021 sebesar 58.24% terjadi penurunan 2.78%. Peningkatan ini dikarenakan sejumlah dosen telah menyelesaikan studi S3 dan sebagian lainnya dosen telah mengikuti kegiatan sertifikasi profesi/kompetensi serta melakukan rekrutmen dosen dari kalangan praktisi profesional. Rincian capaian pada indikator ini dapat dilihat pada tabel 3.12, 3.13, dan 3.14.

Tabel 3.12 Dosen Berkualifikasi S3

No	Fakultas	Jumlah Dosen
1	Fakultas Ilmu Pendidikan	40
2	Fakultas Ilmu Sosial	20
3	Fakultas Sastra dan Budaya	35
4	Fakultas Matematika dan IPA	63
5	Fakultas Teknik	22
6	Fakultas Pertanian	28
7	Fakultas Olahraga dan Kesehatan	17
8	Fakultas Ekonomi	33
9	Fakultas Hukum	7

10	Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan	13
11	Fakultas Kedokteran	3
12	Program Vokasi	0
Jumlah		281

Tabel 3.13 Dosen Bersertifikat Kompetensi

No	Fakultas	Jumlah Dosen
1	Fakultas Ilmu Pendidikan	32
2	Fakultas Ilmu Sosial	7
3	Fakultas Sastra dan Budaya	11
4	Fakultas Matematika dan IPA	14
5	Fakultas Teknik	35
6	Fakultas Pertanian	5
7	Fakultas Olahraga dan Kesehatan	41
8	Fakultas Ekonomi	14
9	Fakultas Hukum	8
10	Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan	7
11	Fakultas Kedokteran	33
12	Program Vokasi	5
Jumlah		212

Tabel 3.14 Dosen Praktisi Profesional

No	Fakultas	Jumlah Dosen
1	Fakultas Ilmu Pendidikan	0
2	Fakultas Ilmu Sosial	0
3	Fakultas Sastra dan Budaya	0

4	Fakultas Matematika dan IPA	1
5	Fakultas Teknik	0
6	Fakultas Pertanian	0
7	Fakultas Olahraga dan Kesehatan	0
8	Fakultas Ekonomi	0
9	Fakultas Hukum	0
10	Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan	0
11	Fakultas Kedokteran	0
12	Program Vokasi	4
Jumlah		5

Capaian ini telah melampaui target, namun masih masih terdapat dosen yang belum menyelesaikan studi S3 dan belum mengikuti sertifikasi kompetensi dan profesi.

Upaya yang dilakukan kedepan dalam meningkatkan yakni mendata dan mendorong dosen untuk percepatan studi S3, meningkatkan kerjasama dengan lembaga sertifikasi profesi/kompetensi untuk menyelenggarakan kegiatan sertifikasi kompetensi dosen S2 dan mengoptimalkan pemanfaatan anggaran bagi dosen yang akan mengikuti program sertifikasi profesi/kompetensi.

c. Indikator Kinerja Utama 2.3: Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.

Realisasi keluaran penelitian dan pengabdian pada tahun 2022 sebesar 1.59 dari target 0.5. Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2021 yang hanya sebesar 1.47, maka terjadi peningkatan sebesar 0.12. Besarnya animo dosen dalam melaksanakan penelitian dan pengabdian yang dilakukan dibuktikan dengan banyaknya luaran penelitian yang dipublikasi di jurnal internasional. Rincian capaian pada indikator ini dapat dilihat pada tabel 3.15.

Tabel 3.15 Jumlah Luaran Penelitian dan Pengabdian

No	Fakultas	Jumlah Luaran Penelitian dan Pengabdian
1	Fakultas Ilmu Pendidikan	271
2	Fakultas Ilmu Sosial	103
3	Fakultas Sastra dan Budaya	126
4	Fakultas Matematika dan IPA	230
5	Fakultas Teknik	157
6	Fakultas Pertanian	87
7	Fakultas Olahraga dan Kesehatan	95
8	Fakultas Ekonomi	208
9	Fakultas Hukum	69
10	Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan	51
11	Fakultas Kedokteran	20
12	Program Vokasi	0
Jumlah		1417

Dilihat dari kuantitas penelitian dan pengabdian sudah melampaui target namun perlu ditingkatkan dari sisi Kerjasama dan kualitas penelitian dengan menghasilkan luaran yang bereputasi internasional. Kendala yang dihadapi luaran penelitian/Pengabdian pada masyarakat berupa paten/paten sederhana dan buku masih kurang, publikasi pada jurnal internasional terindeks pada Lembaga pengindeks bereputasi (Q1,Q2) masih kurang.

Strategi lain yang akan dilakukan dalam rangka peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian dosen yakni dengan terus Menyelenggarakan workshop penyusunan dokumen paten/paten sederhana dan buku; (2) Menyelenggarakan workshop penulisan artikel ilmiah pada jurnal internasional bereputasi.

3. Sasaran Kinerja Utama 3: Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

Capaian sasaran strategis 3 UNG yakni peningkatan kualitas dosen Pendidikan tinggi ditunjukkan pada tabel 3.16.

Tabel 3.16 Sasaran Kinerja Utama 3

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022	Realisasi	Presentasi Capaian
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	50	100	200
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	40	46.83	117,12
	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	5	0	0

a. Indikator Kinerja Utama 3.1: Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra

Realisasi Capaian pada tahun 2022 terdapat 59 kemitraan yang dilakukan prodi dengan melibatkan 59 Prodi S1 yang tersebar di 11 Fakultas yang ada di Universitas Negeri Gorontalo berupa kegiatan study exchange dan program MBKM, KKN Tematik, Magang, KKN Merdeka, Pertukaran Dosen, Pengembangan Industri Kreatif, Program Permata AMLI, Pemberdayaan Masyarakat, bersama Prodi lain di luar kampus UNG ataupun lembaga lain. Sehingga bisa dilihat dari hasil capaian tahun ini sebesar 100% melebihi target 50% dan capain tahun 2021 sebesar 100%. Pencapaian ini secara umum dapat dikatakan program studi telah mengimplementasi hasil Kerjasama dengan yang dilakukan oleh pihak universitas dengan mitra baik industry dan instansi pemerintah. Rincian capaian pada indikator ini dapat dilihat pada tabel 3.17.

Tabel 3.17 Jumlah Implementasi Kerjasama Prodi

No	Fakultas	Jumlah Implementation Agreement
1	Fakultas Ilmu Sosial	5
2	Fakultas Ilmu Pendidikan	6
3	Fakultas Matematika dan IPA	12
4	Fakultas Ekonomi	4
5	Fakultas Kedokteran	1
6	Fakultas Pertanian	4
7	Fakultas Sastra dan Budaya	3
8	Fakultas Hukum	1
9	Fakultas Olahraga dan Kesehatan	6
10	Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan	3
11	Fakultas Teknik	10
12	Program Vokasi	4
Jumlah		59

Sumber : Sikerma UNG

Pada indikator ini tidak terlalu banyak kendala dan permasalahan yang dihadapi namun pencapaian ini dirasa belum optimal dikarenakan masih kurangnya implementasi kerjasama internasional, maka kedepan perlu dilakukan optimalisasi kualitas dan kuantitas kerjasama internasional.

Upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala diatas diharapkan pimpinan universitas harus terus mendorong program studi untuk menjalin kemitraan dengan Lembaga lain dalam hal penguatan kapasitas sumber daya yakni dosen dan mahasiswa. Kerjasama yang selama ini dilaksanakan harus terus dijaga dan kedepan enjajaki kemungkinan terjalinnya kerja sama dengan Perguruan Tinggi di Asia, Australia, Amerika Serikat dan Eropa melalui Kemendikbudristek.

b. Indikator Kinerja Utama 3.2: Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.

Persentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran case method atau team-based project sampai dengan akhir tahun 2022 telah melebihi target dengan capaian sebesar 46.83% melebihi capaian tahun 2021 sebesar 36.23% terjadi peningkatan sebesar 10.6%.

Pencapaian pada indikator ini sudah sangat optimal namun kendala yang dihadapi belum memperoleh data laporan hasil pembelajaran dari setiap dosen pengampu mata kuliah karena semester belum berakhir dan masih banyak dosen yang belum mengimplementasikan model pembelajaran Case Method dan Project Based Learning ke dalam RPS.

Melalui kebijakan pimpinan prodi sebagai pelaksana diharapkan sesegera mungkin untuk melakukan restrukturisasi kurikulum yang mengarah pada pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) dan pembelajaran dengan sistem *team-based project* untuk menjawab tantangan yang terjadi dimasyarakat. Upaya lain yang harus dilakukan yakni workshop Implementasi Pembelajaran *Case Methode* dan *Project Based Learning* seperti pada gambar 3.8 dan menintegrasikan SIAT dan PDDIKTI dalam penginputan mata kuliah yang melaksanakan *case metode* dan *team based project*. Rincian capaian pada indikator ini dapat dilihat pada tabel 3.18.



Gambar 3.8 Workshop Implementasi Pembelajaran *Case Methode* dan *Project Based Learning*

Tabel 3.18 Jumlah mata kuliah yang menerapkan case method dan team-based project

No	Fakultas	Jumlah Mata Kuliah
1	Fakultas Ilmu Pendidikan	226
2	Fakultas Ilmu Sosial	191
3	Fakultas Sastra dan Budaya	170
4	Fakultas Matematika dan IPA	625
5	Fakultas Teknik	351
6	Fakultas Pertanian	167
7	Fakultas Olahraga dan Kesehatan	369
8	Fakultas Ekonomi	159
9	Fakultas Hukum	74
10	Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan	105
11	Fakultas Kedokteran	29
12	Program Vokasi	19
Jumlah		2485

c. Indikator Kinerja Utama 3.3: Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.

Sampai pada akhir tahun 2022 belum ada prodi yang terakreditasi Internasional namun ada 5 Prodi yang sudah dilakukan *self evaluation report* ke Lembaga penyelenggara internasional (FIBAA). 5 Prodi tersebut adalah Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Kimia, Pendidikan Biologi, Pendidikan Fisika, Pendidikan Geografi. Gambar 3.9, 3.10, dan 3.11 menunjukkan kegiatan untuk mewujudkan prodi terakreditasi internasional.



Gambar 3.9 Asesment Akreditasi International FIBAA



Gambar 3.10 Penandatanganan Kontrak Hibah Akreditasi International



Gambar 3.11 Money Hibah Akreditasi International

Kendala yang dirasakan Belum meratanya implementasi kurikulum OBE di seluruh prodi, Kurikulum OBE belum terintegrasi ke dalam SIAT, Sistem informasi belum semua bilingual dan Jumlah prodi yang mengusulkan Akreditasi Internasional masih kurang.

Upaya dilakukan mensosialisasikan kurikulum OBE pada semua program studi, mengintegrasikan kurikulum OBE ke dalam sistem informasi (SIAT) dan mempersiapkan program studi yang sudah dianggap layak untuk diusulkan menjadi prodi dengan akreditasi internasional.

4. Sasaran Kinerja Utama 4: Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi

Capaian sasaran strategis 3 UNG yakni peningkatan kualitas dosen Pendidikan tinggi ditunjukkan pada tabel 3.19.

Tabel 3.19 Sasaran Kinerja Utama 4

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022	Realisasi	Presentasi Capaian
[S 4] Meningkatnya Lulusan Pendidikan Tinggi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	BB	A	15.2
	[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	80	89.84	112.3

a. Indikator Kinerja Utama 4.1: Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB

Pada tahun 2022 UNG mendapatkan predikat “A” (lihat gambar 3.13). Pencapaian ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dari predikat SAKIP tahun 2021 dengan predikat “B” dan telah melebihi target akhir Renstra yaitu BB.



HASIL EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2022

No	Komponen/Sub Komponen/Kriteria	Bobot	Nilai Akuntabilitas Kinerja 2022
1.	Perencanaan Kinerja	30%	24.6
2.	Pengukuran Kinerja	30%	23.1
3.	Pelaporan Kinerja	15%	12.3
4.	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25%	20.5
Nilai Akuntabilitas Kinerja		A	80.50

Gambar 3.12 Hasil Evaluasi atas Implementasi SAKIP Tahun 2022

Banyak usaha dan upaya yang telah dilakukan pimpinan untuk melakukan peningkatan hasil evaluasi kinerja ini namun tetap terdapat kendala yang dihadapi dalam membuat dan menyusun SAKIP yakni belum adanya tim (*task force*) yang dibentuk khusus menangani proses pembuatan, penyusunan dan mengevaluasi hasil yang telah dilakukan.

Peningkatan predikat SAKIP UNG tentulah bukan merupakan hasil akhir dari sebuah prestasi akan tetapi seluruh civitas akademika akan terus melakukan upaya untuk terus meningkatkan hasil evaluasi kinerja ini. Pimpinan terus melakukan arahan terhadap proses perbaikan dan peningkatan evaluasi dengan menitikberatkan pada perbaikan hal-hal yang menjadi kekurangan dan meminta untuk terus mempersiapkan kelengkapan dokumen yang menjadi data pendukung.

b. Indikator Kinerja Utama 4.2: Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80

Penyerapan anggaran selama tahun 2022 dilakukan secara efisien dan secara konsisten, hal ini juga senada dengan harapan dari pimpinan untuk melakukan penghematan anggaran. Rata-rata nilai kinerja anggaran yang dicapai tahun 2022 sebesar 89.84%, hal ini menandakan terjadi efisiensi dimana target yang diharapkan sebesar 85%. Melihat pencapaian tahun ini terjadi peningkatan dengan tahun 2021 yang mencapai realisasi sebesar 84.43%.

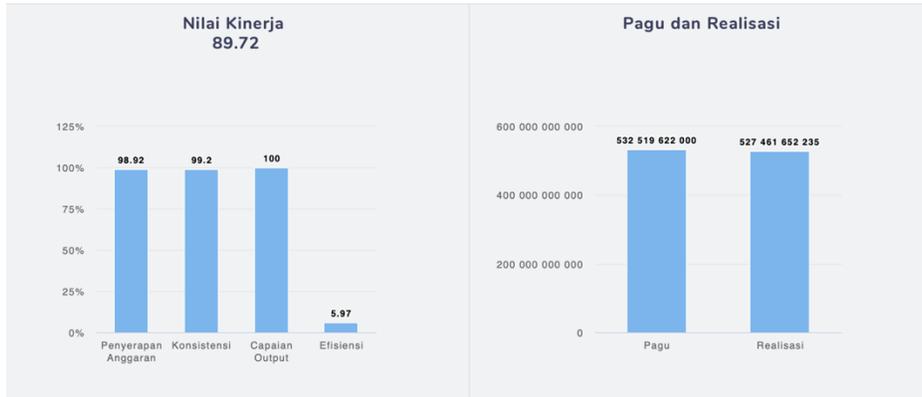
Kendala-kendala yang dihadapi pada saat proses penyusunan laporan ini yakni Masih rendahnya bobot efisiensi pada kinerja anggaran disebabkan oleh keterlamabatan pengesahan pada SP2D dampak ketidaksesuaian antara sistem penganggaran dan pelaporan; (2) Belanja yang melebihi pendapatan yang mengakibatkan harus dilakukan penyesuaian (penggunaan ambang batas) sebesar

Upaya yang akan dilakukan kedepan untuk mengatasi kendala diatas yakni dengan melakukan penyesuaian belanja pada aplikasi SAKTI dan berkoordinasi dengan Kanwil DJPB Provinsi Gorontalo.

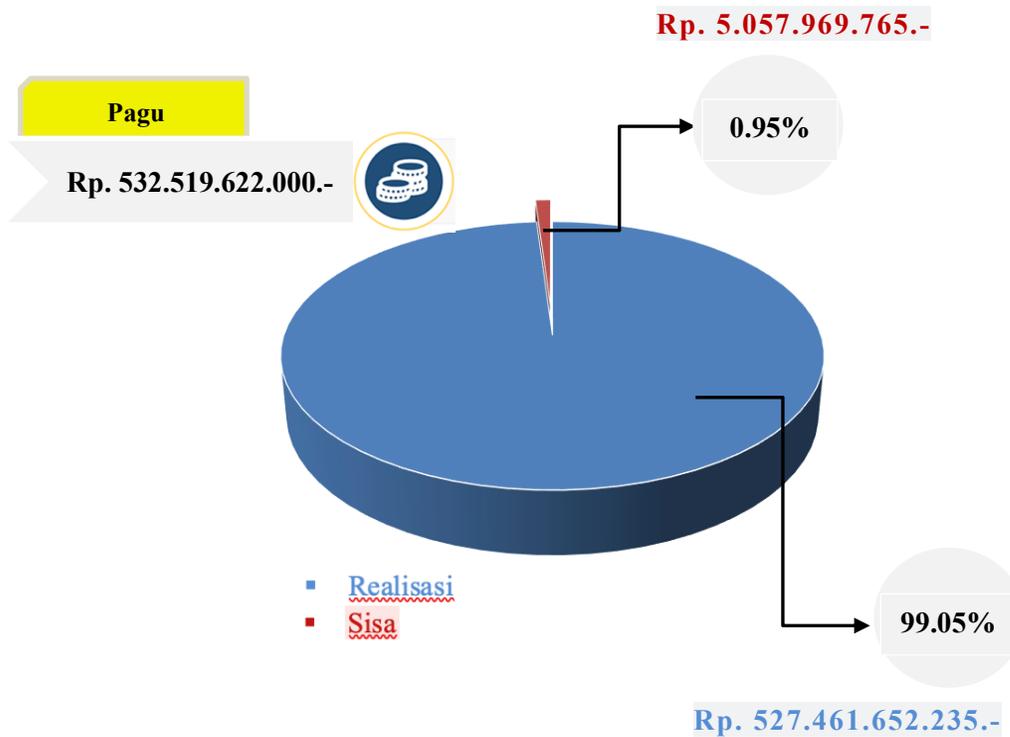
B. Realisasi Anggaran

1. Capaian Anggaran

Berdasarkan Perjanjian Kinerja Rektor dengan Direktur Pendidikan Tinggi 2022, tertulis bahwa pagu anggaran Universitas Negeri Gorontalo tahun 2022 sebesar Rp. 369.161.241.000 terdiri dari kegiatan Dukungan Manajemen dan pelaksanaan Tugas Teknis sebesar Rp. 122.635.267.000,- Penyediaan dana bantuan operasional Perguruan Tinggi sebesar Rp. 15.670.974.000,- dan Peningkatan Kualitas dan kapasitas Perguruan Tinggi sebesar Rp. 230.855.000.000,- Tetapi dalam perjalanannya pagu Universitas Negeri Gorontalo mengalami perubahan berupa penambahan pagu sehingga menjadi Rp. 532.519.622.000,-. Dana yang diserap sebesar Rp. 527.461.652.235,- (99,05%). Pertama kegiatan Dukungan Manajemen dan pelaksanaan Tugas Teknis pagu sebesar Rp. 124.300.646.000,- terserap Rp. 122.320.706.589,- (98,41%), Penyediaan dana bantuan operasional Perguruan Tinggi sebesar Rp. 28.018.327.000,- Terserap Rp. 27.819.423.287,- (99,29%) dan Peningkatan Kualitas dan kapasitas Perguruan Tinggi sebesar Rp. 380.200.649.000,- terserap Rp. 377.321.522.359,- (99,24%). Ringkasan capaian kinerja anggaran disajikan pada gambar 3.13 dan 3.14.



Gambar 3.13 Capaian Nilai kinerja, Pagu & Realisasi



Gambar 3.14 Capaian Pagu dan Sisa Anggaran

2. Efisiensi Anggaran

Pada tahun 2022, Universitas Negeri Gorontalo tidak melakukan *Refocussing* anggaran dan berhasil melakukan efisiensi anggaran 0.95% atau sebesar Rp. 5.057.969.765,-. Hasil efisiensi tersebut diperoleh dari :

1. Terdapat penghematan belanja barang dan modal pada kegiatan *Matching Fund*, Kegiatan program kompetisi kampus merdeka dan Revitalisasi LPTK.
2. Optimalisasi kegiatan perjalanan dinas dan meeting (*Fullboard*, *Fullday* dan *Halfday*).

C. Inovasi, Penghargaan, dan Program *Crosscutting/Collaborative*

1. Inovasi

Pada tahun 2022, Universitas Negeri Gorontalo melakukan beberapa bentuk inovasi sebagai berikut:

- 1) Sekolah Desa jalur Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) bagi kepala desa.

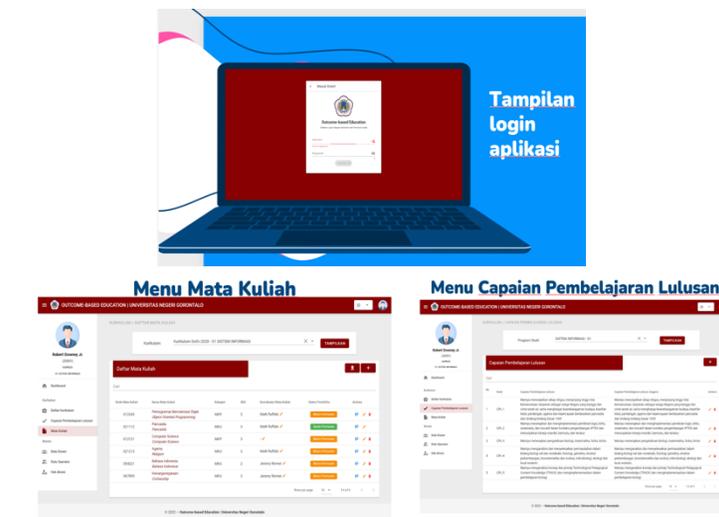
Sekolah Desa yang digagas untuk memperkuat peranan dan kapasitas para aparat desa yang tergabung dalam Asosiasi Desa Pesisir Teluk Tomini dan Maluku Utara. Sekolah Desa dengan Jalur RPL ini dilaksanakan sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas SDM aparat desa yang akan mempercepat pencapaian 18 tujuan SDG's desa yang bermuara pada pengurangan angka kemiskinan di desa. Penerimaan calon peserta Sekolah Desa UNG ini yakni para Kepala Desa dan Perangkat Desa, Badan Permusyawaratan Desa, Tenaga Pendamping Profesional, Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD), Pengurus Bumdes, Pengurus Lembaga Kemasyarakatan Desa atau Lembaga adat Desa. Masa studi dalam program Sekolah Desa Jalur RPL dilakukan penilaian dari hasil asesmen atau berkas portofolio calon peserta lebih dari 75 persen dari pengalaman yang telah diakui, maka kuliah dapat dilaksanakan antara 2 semester sampai dengan 5 semester.



Gambar 3.15 Inovasi sekolah desa jalur Rekoqnisi Pembelajaran Lampau

2) Aplikasi Kurikulum OBE

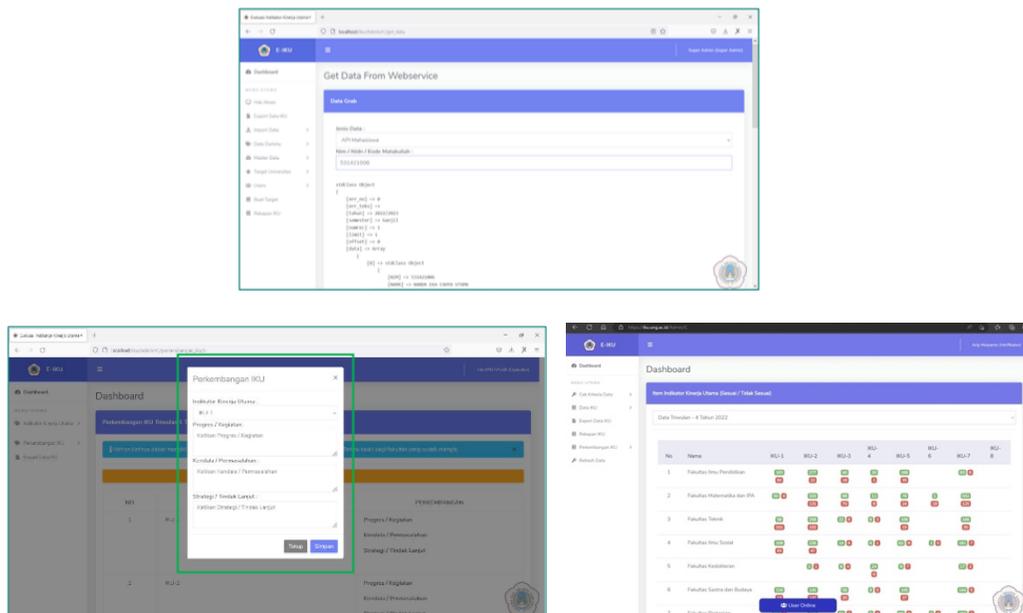
Aplikasi Kurikulum OBE dengan alamat <https://siobe.ung.ac.id/id> dikembangkan untuk mendukung dan terintegrasi dengan SIAT UNG. Aplikasi ini dibuat untuk mendukung penerapan kurikulum berbasis OBE di UNG. Aplikasi ini meliputi Daftar Mata Kuliah, Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK), Rencana Pembelajaran Semester (RPS), Rencana Aessmen & Evaluasi (RAE). Daftar Mata Kuliah diinput oleh Ketua Program Studi, sedangkan CPL, CPMK, RPS, dan RAE diinput oleh Koordinator Mata Kuliah.



Gambar 3.16 Aplikasi Kurikulum OBE

3) Aplikasi Evaluasi Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) UNG

Untuk memudahkan penginputan, monitoring, dan rekapitulasi capaian IKU UNG, dikembangkan aplikasi Evaluasi Capaian IKU (E-IKU) dengan alamat <https://iku.ung.ac.id/> seperti ditunjukkan pada gambar 3.17. Dengan aplikasi E-IKU memberikan kemudahan setiap unit di UNG untuk menginput data capaian IKU masing-masing setiap saat. Selain itu, pimpinan unit dan Universitas dapat memonitoring capaian IKU setiap saat, setiap triwulan, setiap semester, dan akhir tahun. Aplikasi E-IKU juga dapat menentukan peringkat capaian IKU setiap unit kerja di UNG.



Gambar 3.17 Aplikasi Monitoring Capaian IKU UNG

4) Prototipe Mobil Listrik Hemat Energi

Universitas Negeri Gorontalo (UNG), banyak memunculkan hal baru yang inovatif. dengan menghadirkan prototipe mobil listrik hemat energi yang diberi nama “Makuta Maleo”. Inovasi ini dirancang oleh mahasiswa program studi pendidikan teknik mesin yang merupakan hasil bimbingan langsung oleh Rektor UNG saat ini. Perbedaan mobil ini dengan mobil yg lain dapat dilihat dari beberapa aspek, yang pertama dari aspek desain body mobil. *Body*-nya didesain seaerodinamis mungkin agar mengurangi gaya hambat udara sehingga dapat mengefisienkan penggunaan energi listrik, dari aspek material chasis mobil yang menggunakan material

aluminium Alloy ukuran 4×6 ketebalan 1.5mm dan menggunakan jenis chasis ladder frame. Penggunaan material aluminium bertujuan untuk mengurangi bobot kendaraan. Karena bobot kendaraan berpengaruh pada konsumsi energi listrik. Energi listrik yang disimpan dalam baterai. Baterai yang digunakan adalah baterai hasil rancangan sendiri dengan menggunakan baterai jenis lithium polimer 3.7V 10A yg dirancang sesuai dengan kebutuhan motor listrik yang digunakan. Desain mobil listrik hemat energi hasil karya mahasiswa tersebut dapat dilihat pada gambar 3.18.

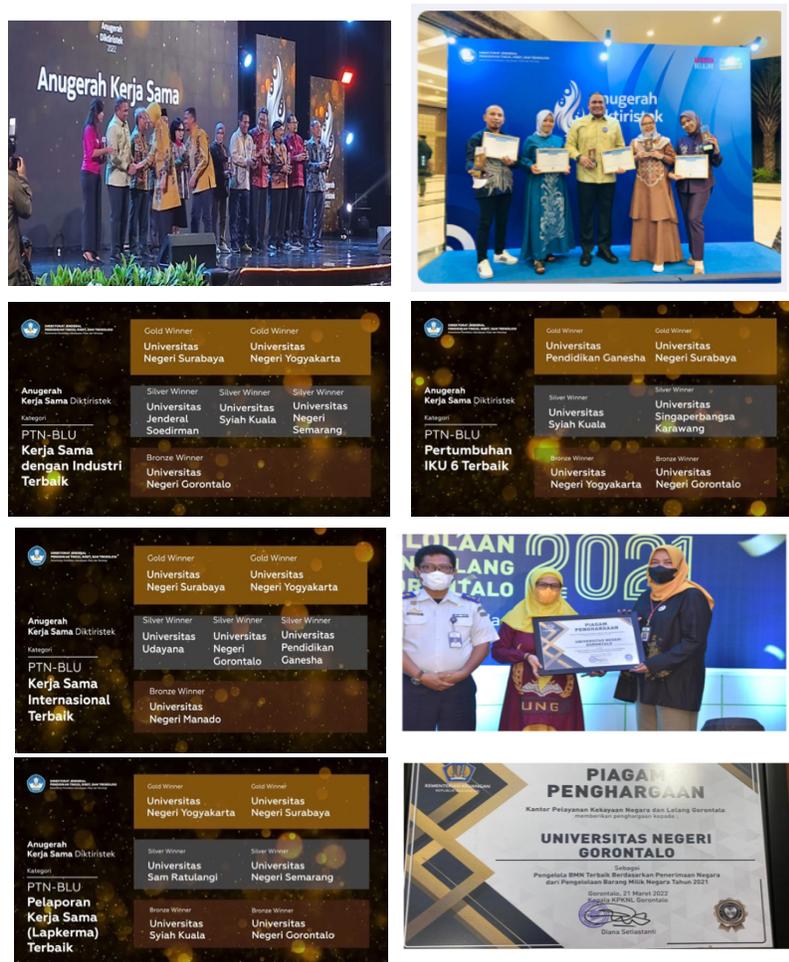


Gambar 3.18 Prototipe Mobil Listrik Hemat Energi

2. Penghargaan

Pada tahun 2022, Universitas Negeri Gorontalo mendapatkan beberapa penghargaan sebagai berikut: (gambar 3.19).

- 1) Anugerah Kerjasama Diktiristek Kategori Kerjasama dengan industri terbaik PTN BLU
- 2) Anugerah Kerjasama Diktiristek Kategori Pertumbuhan IKU 6 Terbaik PTN BLU
- 3) Anugerah Kerjasama Diktiristek Kategori Pelaporan kerjasama Terbaik PTN BLU
- 4) Anugerah Kerjasama Diktiristek Kategori Kerjasama Internasional Terbaik PTN BLU
- 5) Penghargaan Pengelola BMN Terbaik Berdasarkan Penerimaan Negara dari Pengelolaan Barang Milik Negara.



Gambar 3.19 Anugerah Kerjasama

3. Program *Crosscutting / Collaborative*

Dalam upaya pengembangan kampus, UNG telah melaksanakan program *Crosscutting/Collaborative* dengan berbagai pihak diantaranya:

- 1) **Regional Meeting Teluk Tomini** yang melibatkan Pemerintah Daerah Provinsi Gorontalo, Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah dan Maluku Utara. Acara *Regional Meeting* Kawasan Teluk Tomini dan Maluku Utara (gambar 3.20) mengangkat tema “Revitalisasi Teluk Tomini Menjadi Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Untuk Peningkatan Ekonomi dan Investasi Desa.” Kegiatan yang dilaksanakan selama sehari ini dihadiri oleh Ketua BPK RI, Menteri Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi RI, Menteri Kelautan dan Perikanan RI, Wakil Ketua MPR RI, Wakil Ketua DPR RI, Wakil Ketua Komisi IX DPR RI, Wakil Ketua Komisi XI DPR RI.

Selain itu juga dihadiri oleh para pejabat di lingkungan Kemendes PDTT yang terdiri dari Sekjen Pengembangan Ekonomi dan Investasi Desa DTT, para Direktur Jenderal, Direktur, dan Kepala Biro.



Gambar 3.20 Regional Meeting Kawasan Teluk Tomini

- 2) **Badan Kerjasama Utara-Utara** yang merupakan perwujudan dari pilar partnership yang diharapkan menjadi pintu utama dalam pengembangan peran Universitas Negeri Gorontalo di kawasan kerjasama Utara-Utara. Kerjasama Utara-Utara yang difasilitasi Universitas Negeri Gorontalo dalam pendiriannya yang semula melibatkan 3 (tiga) kabupaten saat ini telah berkembang menjadi 4 kabupaten yaitu Kabupaten Gorontalo Utara, Kabupaten Bone Bolango di Provinsi Gorontalo, Kabupaten Buol Provinsi Sulawesi Tengah dan Kabupaten Bolaang Mongondow Utara di Provinsi Sulawesi Utara. Selama 4 (empat) tahun berdiri dampak keberadaan Kerjasama Utara-Utara terhadap *academic atmosphere* Universitas Negeri Gorontalo antara lain dalam pengembangan pendidikan baik S1, S2 dan S3, kegiatan penelitian, penyusunan dan disain perencanaan pembangunan, seminar nasional, simposium nasional, kegiatan pengabdian berupa bimbingan dan pendampingan pemberdayaan petani, nelayan dan peternak, kerjasama dengan *PUM Netherland Senior Experts Belanda* dalam *Training Of Trainer (TOT)* para peternak. Gambar 3.21 menunjukkan salah satu kegiatan Badan Kerjasama Utara-Utara.

Rektor Dorong Badan Kerjasama Utara-Utara Bergerak Kembangkan Sektor Industri



Gambar 3.21 *Badan Kerjasama Utara-utara*

BAB IV

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis capaian sasaran dan akuntabilitas keuangan, hasil kinerja UNG pada tahun 2022 dapat disimpulkan bahwa kinerja UNG mencapai rata-rata 133.5% dari 10 (sepuluh) Indikator Kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja tahun 2022. Meskipun masih terdapat 3 (tiga) indikator kinerja yang belum memenuhi target yaitu: (a) Persentase lulusan S1 dan D4/ D3/D2 yang berhasil mendapatkan pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta, (b) Presentase lulusan S1/D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (duapuluh) SKS di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional, dan (c) Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah. Namun secara keseluruhan capain kinerja pada tahun ini mengalami peningkatan dibandingkan pada tahun sebelumnya. Capaian kinerja tersebut turut didukung kinerja keuangan di tahun 2022 dengan penggunaan anggaran sebesar Rp. 527.461.652.235,- (99,05%) dari total pagu anggaran sebesar Rp. 532.519 622.000,-.

Dari hasil evaluasi kinerja beberapa hal yang perlu mendapatkan perhatian yaitu: (a) Banyak lulusan yang mendapat pekerjaan dengan penghasilan tidak mencapai UMR; (b) Masih rendahnya respon lulusan dalam pengisian tracer study; (c) Tidak lengkapnya informasi dari alumni terkait penghasilan mereka pada isian tracer study; (d) Kondisi daerah Gorontalo dimana ketersediaan industri untuk menyerap tenaga kerja sangat terbatas; (e) Mahasiswa semester 1 dan 2, yang belum dapat melaksanakan MBKM, namun menjadi pembagi dalam persentase capaian; (f) Bebarapa prestasi belum dapat dihitung karena diraih oleh mahasiswa yang sama; (g) Belum meratanya implementasi kurikulum OBE di seluruh prodi; (h) Kurikulum OBE belum terintegrasi ke dalam SIAT; (i) Sistem informasi belum semua bilingual; (j) Jumlah prodi yang mengusulkan Akreditasi Internasional masih kurang.

Berdasarkan pada capaian kinerja tahun 2022, untuk meningkatkan kinerja organisasi beberapa fokus perbaikan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut: (a) Mengoptimalkan pelaksanaan kewirausahaan bagi mahasiswa dan lulusan; (b) Meningkatkan Kerjasama dengan berbagai mitra untuk melaksanakan MBKM mandiri; (c) Meningkatkan penyelenggaraan

lomba/kompetisi tingkat nasional maupun internasional; (d) Pembinaan dan pendampingan mahasiswa dalam mengikuti kompetisi ditingkat nasional dan internasional; (e) implementasi kurikulum OBE di seluruh prodi; (f) Mengintegrasikan kurikulum OBE ke dalam sistem informasi (SIAT); (g) Menyediakan SDM, sarana dan prasarana yang berstandar internasional; dan (h) Menyelenggarakan kegiatan pendampingan penyusunan dokumen akreditasi internasional.